

**EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
A DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

SKRIPSI

OLEH

IMRON MAULANA

05120046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2012

**EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
A DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk

Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu

Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

OLEH

IMRON MAULANA

05120046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN
EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
A DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU

SKRIPSI

OLEH

Imron Maulana
05120046

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 196903032000031002

Tanggal 27 Maret 2012

Mengetahui,
Kajur Fakultas Tarbiyah



Dr. H. M. Padil, M. Pd. I
NIP.196512051994031003

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII A
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Imron Maulana (05120046)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
05 April 2012 dengan nilai: B
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Penitia Ujian

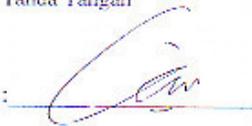
Tanda Tangan

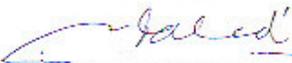
Ketua Sidang
Marno, M.Ag
NIP.19720822200212 1001

Sekretaris Sidang
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
Nip.19690303200003 1002

Pembimbing
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
Nip.19690303200003 1002

Penguji Utama
Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag
NIP.195211101983031 004






Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang



Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP.19620507199503 1001

PERSEMBAHAN

Karya ini masih tak sebesar pengabdianku demi kasih dan cinta pada Ayah dan Ibu yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tidak terhingga nilainya baik materiil maupun spirituil, sehingga penulis bisa sampai ke jenjang Perguruan Tinggi

Calon pendamping hidupku (Iin Suprianti) yang telah banyak memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis dalam proses penulisan Skripsi ini

Keluarga Besarku (Kakek dan Nenekku bani mu'min tercinta, Mas Nuril Huda selaku keluarga, Mbak Maria Ulfa selaku keluarga) penyumbang aspirasi yang tak pernah membuat putus harapanku

Tulisan ini adalah tanda terima kasihku

Pada ketelatenan serta jerih payah Guru-guruku dan Dosen-dosenku, Pahlawanku yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan padaku.....

**Keluarga Besar GMNI UIN Malang
pengisi hari-hariku antara cita dan asa semangat juangku serta yang tak pernah ku tahu sekalipun adalah bagian dari proses pendewasaanku.....
“Membunuh atau di bunuh”**

**Wahai dzat yang Maha Tahu dan Maha Kasih Jadikanlah ini
amal ibadahku
Amin.....**

MOTTO

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿١٠١﴾

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ^ط فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿١٠٢﴾

Artinya:

1. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami Telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
2. Dan Sesungguhnya kami Telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang dusta.(Q.S. Al-Ankabut)¹

¹ Al-Qur'an dan terjemah Al-Hikmah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hlm 396

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 27 Maret 2012

Hal : Skripsi Imron Maulana
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Imron Maulana
NIM : 05120046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Evaluasi Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 27 Maret 2012



Imron Maulana

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, ini dengan sehingga judul penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi **EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII A DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU** tepat waktu.

Shalawat dan salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari alamkegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu Dinul Islam.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah banyak memberi pengorbanan yang tidak terhingga nilainya baik materiil maupun spirituil
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas IslamNegeri Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Bapak Dr. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. M. Padil, M.Pd. I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. AK selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini
6. Bapak H. Sudirman, S. Pd, MM, selaku Kepala MTs Negeri Batu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah
8. Bung/Sus Keluarga Besar GMNI UIN Malang yang telah banyak memberikan warna kehidupan bagi penulis
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di kampus tercinta ini
10. Semua pihak yang telah membantu terselesainya Skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan Skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 27 Maret 2012

Penulis,

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Negeri Batu
- Lampiran 5 : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tanggal 11 Juni 2007 Standar Penilaian Pendidikan
- Lampiran 6 : Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Batu
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi MTs Negeri Batu
- Lampiran 8 : Struktur dan Muatan Kurikulum MTs Negeri Batu
- Lampiran 9 : Silabus Aqidah Akhlak Kelas VII A MTs Negeri Batu
- Lampiran 10 : RPP Aqidah Akhlak Kelas VII A MTs Negeri Batu
- Lampiran 11 : Hasil Penilaian Aqidah Akhlak Kelas VII A MTs Negeri Batu
- Lampiran 12 : Sarana dan Prasarana MTs Negeri Batu
- Lampiran 13 : Daftar Guru MTs Negeri Batu
- Lampiran 14 : Daftar Karyawan MTs Negeri Batu
- Lampiran 15 : Daftar Siswa MTs Negeri Batu
- Lampiran 16 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 17 : Denah MTs Negeri Batu
- Lampiran 18 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 19 : Gambar Saat Penelitian
- Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Pembahasan.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Evaluasi Pendidikan.....	12
1. Konsep Dasar Evaluasi.....	12

2. Manfaat Dan Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	15
3. Hakikat Standar Evaluasi Pendidikan.....	19
4. Membangun Teknik Evaluasi Ideal untuk Pendidikan Islam.....	22
B. Pendidikan Aqidah akhlak.....	25
1. Pengertian Pendidikan Aqidah Akhlak.....	25
2. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak.....	29
3. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak.....	30
4. Sumber Ajaran Pendidikan Aqidah Akhlak.....	31
5. Metode Pendidikan Aqidah Akhlak.....	33
C. Evaluasi Pembelajaran Aqidah akhlak.....	36
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	36
2. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	37
3. Jenis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti.....	42
C. Lokasi penelitian.....	42
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Tehnik Pengumpulan DaPta.....	44
F. Tehnik Analisis Data.....	45
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Latar Belakang Objek	
1. Sejarah Singkat MTs Negeri Batu.....	49

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Batu.....	51
3. Struktur Organisasi MTs Negeri Batu.....	53
4. Struktur dan Muatan Kurikulum MTs Negeri Batu.....	53
5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Batu.....	55
6. Kondisi Guru dan Karyawan MTs Negeri Batu.....	56
7. Denah Ruang MTs Negeri Batu.....	57

B. Paparan Data dan Temuan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Batu.....	57
2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Batu.....	59
3. Tindak Lanjut Program Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Batu.....	61

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....64

A. Proses Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri Batu.....	64
B. Pelaksanaan Proses Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri Batu.....	65
C. Tindak Lanjut Proses Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri Batu.....	66

BAB VI PENUTUP.....67

A. Kesimpulan.....67

B. Saran.....68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABTRAK

Imron Maulana, 2012. Evaluasi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Aqidah Akhlak

Pada umumnya pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budinurani) dan jasmani (pancaindera serta ketrampilan-ketrampilan). Pada hakekatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia, yang dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal dunia, bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian utama tanpa melalui pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah (1). Mendeskripsikan proses perencanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri Batu, (2). Mendeskripsikan proses kegiatan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan oleh guru di MTs Negeri Batu, (3). Mendeskripsikan tindak lanjut program evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri Batu.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah kepala MTs Negeri Batu, wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan guru aqidah akhlak kelas VII A. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah didapat sehingga menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah guru diwajibkan membuat silabus dan diterapkan melalui RPP, yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kemampuan siswa dalam mengevaluasi materi pelajaran. (2). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah penerapan dari RPP dengan menggunakan metode-metode yang dikembangkan saat ini. (3). Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan tolak ukur untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh guru.

ABTRAK

Maulana Imron, 2012. Evaluation of Learning Process Aqidah Morals In Stone State junior secondary school. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. ak

Keywords: Evaluation, Learning, Virtue Aqidah

In general, education is a human activity and efforts to enhance her personality by developing personal potential, which is spiritual (thought, intention, taste, creativity and budinurani) and physical (sensory and skills). By the very nature of education is a major requirement for humans, which began in the human birth until death, even human beings would not be human without the main personality through education.

The purpose of this study were (1). Describes the planning process in the moral evaluation of learning Aqeedah MTs Stone, (2). Describe the process of evaluation of learning activities conducted by moral aqidah teacher at Stone MTs, (3). Describes a follow-up evaluation program of learning Aqeedah Stone character in MTs Negeri Batu.

The data was collected through a method of observation, interview and documentation. Informant was the head of MTs Batu, deputy head of the madrasah curriculum and teachers' moral aqeedah class VII A. Whereas for analyzing technical data using a qualitative descriptive analysis, which is to describe and interpret the data have been obtained that represent reality in accordance with the phenomenon.

The results showed that (1). Learning Evaluation Planning Aqidah Morals are teachers required to make the syllabus and implemented through RPP, which is based on standards of competence and basic competences in accordance with students' ability to evaluate the subject matter. (2). Implementation Evaluation of Learning Aqeedah is the implementation of the RPP Morals by using methods developed at this time. (3). Follow-up Evaluation of Learning Aqeedah Morals is a benchmark to achieve the objectives desired by the teacher.

سد تون الإعدادية في المدرسة العملية والأخلاق العقيدة تعلم تقييم عام 2102. امرن مولانا الحكومية الجامعة الإسلامية طربيه، كذلك، التربية الإسلامية قرآنو، أطروحة ثانوية. دولة حزب العدالة والتنمية نقي. وحيد ه. د. مالانج إبراهيم مالك مولانا

العقيدة الفضيلة تعلم ووال ميريقت: كلمات

من خلال شخصيتها الجهود المبذولة لتعزيز النشاط البشري وهو ميل لتلاو، بشكل عام المادية و (والإبداع والفكر، ونية، والذوق) هو روعي الذي الشخصية، والإمكانات تطوير في تأدب يتلاو، للبشر هو شرط رئيسي التعليم من جدات بيعة من. والمهارات) الحسية (من خلال رئيسية شخصية بدون الإنسان لا يكون حتى بالإنسان ولادة التعليم.

تعلم الأخلاقي لل في التقييم عملية التخطيط وصف (1) الغرض من هذه الدراسة كان التعلم تقييم أنشطة وصف عملية. (2)، العقيدة سد تون النظام التجاري المتعدد الأطراف (3)، سد تون النظام التجاري المتعدد الأطراف في الأخلاقية العقيدة مدرسة تها التي أجر النظام التجاري المتعدد في شخصية سد تون العقيدة تعلم متابعة تقييم برنامج وصف الأطراف.

رئيس مرشد وكان والتوثيق مقابلة، والمراقبة وسيلة للبيانات من خلال وقد تم جمع السابغ فنة العقيدة المعنوية والمعلم بين المدارس الديرية منهج نائب رئيس ل MTS سد تون لوصف وه يدللو، وصدفي التحليل النوعي تقنية باستخدام التحليل البيانات في حين هذه الظاهرة. وقال واقع والتي تمثل قد تم الحصول عليها فسير البيانات و

اللازمة لجعل المعلمين والتخطيط العقيدة يمال تقي الأخلاق تعلم (1) أظهرت النتائج أن وفقا الأساسية والكفاءات معايير الكفاءة الذي يقوم على أساس، وتنفيد من خلال المناهج تنفيذ التعلم هو العقيدة تنفيذ تقييم (2) هذا الموضوع. تقييم قدرة الطلاب على الأخلاق تعلم من التقييم متابعة (3) في هذا الوقت. المتقدمة الأساليب باستخدام الأخلاق من قبل المعلم تحقيق الأهداف المرجوة للمعيار هو العقيدة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana dipahami bahwa para remaja berkembang secara integral, dalam arti fungsi–fungsi jiwanya saling mempengaruhi secara organik. Karenanya sepanjang perkembangannya membutuhkan bimbingan sebaik–baiknya dari orang yang lebih dewasa dan bertanggung jawab terhadap jiwa para remaja yang menurut kodratnya terbuka terhadap pengaruh dari luar. Namun tidak jarang para remaja mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemelut batin yang mereka alami itu. Pelarian batin ini terkadang akan mengarah keperbuatan negatif dan merusak, seperti kasus narkoba, tawuran antar pelajar, maupun tindak kriminal merupakan bagian dari kegagalan para remaja dalam menemukan jalan hidup yang dapat menentramkan gejolak batinnya. Sehingga jika tingkah laku yang diperlihatkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku tersebut dinilai baik dan diterima. Sebaliknya, jika tingkah laku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku dinilai buruk dan ditolak.¹ Akibatnya peranan serta efektivitas pendidikan aqidah akhlak di MTs sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. Dengan demikian jika pendidikan aqidah akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama, edisi revisi 2005* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005) Hlm. 267

baik. Juga sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran Islam meliputi: masalah keimanan (akidah), masalah keislaman (syari'ah), dan masalah ikhsan (akhlak).²

Kemudian ruang lingkup akhlak meliputi tiga bidang yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah, manusia dan alam lingkungan.³

Demikian pula dengan pendidikan yang bijaksana dan mengetahui metodologi yang tepat bagi masing-masing individu (siswa), diharapkan para remaja dapat mencapai kesempurnaan.

Selanjutnya kita tahu bahwa pada umumnya pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budinurani) dan jasmani (pancaindera serta ketrampilan-ketrampilan).⁴

Begitu pula dengan pendidikan aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan tingkah laku siswa. Apalagi dalam pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak tersebut masih terdapat kelamahan-kelamahan yang mendorong dilakukannya penyempurnaan terus menerus. Kelemahan tersebut terdapat pada materi pendidikan aqidah akhlak yang lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). Kendala lainnya

²Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, 2004) Hlm. 48

³Depag, *PANDUAN PESANTREN KILAT (Untuk Sekolah Umum)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005) Hlm. 73

⁴TIM Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar – Dasar Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1988) Hlm.

adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai keyakinan tauhid dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pembangunan, serta rendahnya peran serta orang tua siswa.

Oleh karena itu, agar pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat diwujudkan secara optimal, maka perlu memperhatikan faktor-faktor penyebab dari pada tingkah laku. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Struktur sosio-kultural, yaitu pola tingkah laku ideal yang diharapkan.
- b) Faktor situasi, yaitu semua kondisi fisik dan sosial ditempat berada dan diterapkannya suatu sistem sosial.
- c) Faktor kepribadian, yaitu semua faktor psikologis dan biologis yang mempengaruhi tingkah laku para pelaku secara perseorangan.⁵

Dengan pendidikan aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Karena tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya.⁶ Dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peranan pendidikan aqidah akhlak dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya.

⁵ Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional) Hlm. 300

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996) Hlm. 165

Maka dari itu, Pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan aqidah akhlak ini siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Dengan pendidikan aqidah akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan dengan pendidikan aqidah akhlak pula siswa akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya.

Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

Oleh sebab itu pendidikan aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan aqidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pendidikan aqidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Dan untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor seperti diantaranya. guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah evaluasi, karena evaluasi merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara; khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Dalam hal ini, evaluasi dibuat

oleh pemerintah pusat secara sentralistik, dan diberlakukan bagi seluruh anak bangsa di seluruh Indonesia.⁷

Dalam evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang, yang harus disadari oleh guru. Menurut PERMEN DIKNAS Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan: “Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik”.⁸

Perbincangan tentang evaluasi, tidak bisa dilepaskan dari tiga istilah; pengukuran, penilaian, evaluasi. Pengukuran dapat diartikan dengan kegiatan untuk mengukur sesuatu. Pada hakekatnya, kegiatan ini adalah membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain.⁹

Mengukur suhu badan seseorang dengan termometer, berarti membandingkan suhu badan itu dengan patokan ukuran suhu yang ada pada termometer tersebut. Mengukur jarak kota A dengan kota B, berarti membandingkan jarak kota A dan B dengan patokan ukuran meter atau kilometer. Pengukuran adalah proses kuantifikasi keadaan seseorang atau tempat kedalam angka. Karenanya, dapat dipahami bahwa pengukuran itu bersifat kuantitatif. Maksud dilaksanakan pengukuran sebagaimana dikemukakan Anas Sudijono ada tiga macam yaitu :

⁷ *Ibid*, 9

⁸ PP PERMEN DIKNAS NO 20 TAHUN 2007

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Raja Grafindo: Jakarta, 2006), hlm. 4. Lihat juga Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.2

- (1) pengukuran yang dilakukan bukan untuk menguji sesuatu seperti orang mengukur jarak dua buah kota,
- (2) pengukuran untuk menguji sesuatu seperti menguji daya tahan lampu pijar serta
- (3) pengukuran yang dilakukan untuk menilai. Pengukuran ini dilakukan dengan jalan menguji hal yang ingin dinilai seperti kemajuan belajar dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam dunia pendidikan, pengukuran adalah pengumpulan data melalui pengamatan empiris. Proses pengumpulan ini dilakukan untuk menaksir apa yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran selama waktu tertentu. Proses ini dapat dilakukan dengan mengamati kinerja mereka, mendengarkan apa yang mereka katakan serta mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tujuan melalui apa yang telah dilakukan siswa. Penilaian merupakan langkah lanjutan setelah dilakukan pengukuran. Informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran selanjutnya dideskripsikan dan ditafsirkan. Menurut Djemari Mardapi penilaian adalah kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran.¹¹

Penggunaan acuan norma dilakukan untuk menyeleksi dan mengetahui dimana posisi seseorang terhadap kelompoknya. Misalnya jika seseorang mengikuti tes tertentu, maka hasil tes akan memberikan gambaran dimana posisinya jika dibandingkan dengan orang lain yang mengikuti tes tersebut. Adapun acuan kriteria dipergunakan untuk menentukan kelulusan seseorang dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan kriteria/standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Acuan ini biasanya digunakan untuk menentukan kelulusan seseorang, misal dalam UN (ujian nasional).

¹⁰ Ibid

¹¹ Jemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), hlm 6

Evaluasi Menurut Suharsimi Arikunto adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Dalam bidang pendidikan, evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi untuk menentukan sejauhmana sebuah tujuan telah dicapai.

Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui latihan (dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh factor-faktor yang tidak termasuk latihan.¹²

Dalam mengajar terkandung upaya menyampaikan pengetahuan/hal yang baru yang melibatkan kebudayaan, mengubah tingkah laku, aktifitas pengorganisasikan lingkungan agar dapat menunjang proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan dari belajar bukan hanya bersifat pengetahuan semata tetapi juga sikap, pemahaman, minat, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Dalam belajar, terkadang aktifitas itu dilakukan oleh guru, sedangkan murid bersifat pasif. Ini disebut aktifitas belajar murid yang berpusat kepada guru (*teacher centered*). Dipihak lain, ada cara belajar yang berpusat pada murid (*pupil centered*) dan guru berperan sebagai pemimpin belajar (*manager of learning*). Pada aktivitas belajar yang berpusat pada guru, murid hanya mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru. Guru aktif dan murid pasif, guru berceletoh terus menerus seolah-olah memberikan ceramah pada suatu pertemuan.

¹² hilgard, pengukuran dan hasil belajar, Sinar Baru, Bandung; 1987:4

Jadi menilai murid bukan hanya berdasarkan aspek pengetahuannya saja tetapi juga berdasarkan pemahamannya yang diharapkan dari murid adalah pemahaman pelajaran secara mendalam sehingga murid dapat mengingatnya dalam jangka waktu yang lama dan dapat mempratekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berpijak dari uraian tersebut di atas timbul keinginan penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang **“EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII A DI MTS NEGERI BATU”**. Dalam rangka usaha untuk memberikan informasi tentang bagaimana aktifitas pendidikan agama Islam sehubungan dengan evaluasi proses pembelajaran di MTs. Negeri Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A di MTs Negeri Batu?
2. Bagaimana proses kegiatan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A di MTs Negeri Batu?
3. Bagaimanaproses tindak lanjut evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A di MTs Negeri Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses perencanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A di MTs Negeri Batu.
2. Mendeskripsikan proses kegiatan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A yang dilakukan oleh guru di MTs Negeri Batu.
3. Mendeskripsikan upaya tindak lanjut program evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A di MTs Negeri Batu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat:

1. Bagi Lembaga

Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dan evaluasi proses pembelajarannya.

2. Bagi Pengelola

Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak kelas dan evaluasi proses pembelajarannya siswa ke depan.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik – teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menfokuskan kajian pada permasalahan yang telah dirumuskan, penulis perlu menegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Pendidikan aqidah akhlak

Dalam hal ini peneliti menfokuskan pada pembahasan tentang pendidikan aqidah akhlak pada kelas VII A.

2. Kegiatan proses evaluasi pendidikan

Untuk evaluasi proses pendidikan ini peneliti membahas tentang proses perencanaan evaluasi, proses pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut dari proses evaluasi.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan yang akan digunakan oleh peneliti secara berurutan sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian. Dalam pendahuluan berisi : a) Latar belakang, b) Rumusan masalah, c) Tujuan penelitian, d) Manfaat penelitian, e) Ruang lingkup pembahasan f) Metodologi penelitian, g) Sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang kajian pustaka yang membahas tentang: a)Evaluasi pembelajaran: 1) Konsep dasar, 2) Tujuan evaluasi pendidikan, 3) Hakikat standart evaluasi pendidikan, 4) Evaluasi pendidikan mendongkrak kualitas pendidikan, b) Mata pelajaran aqidah akhlak: 1) pengertian pendidikan aqidah akhlak, 2) Tujuan

pendidikan aqidah akhlak, 3) Ruang lingkup pendidikan aqidah akhlak, 4) Sumber ajaran pendidikan aqidah akhlak, 5) Metode pendidikan aqidah akhlak.

Bab III : Berisi tentang metodologi penelitian: a) Jenis dan pendekatan penelitian, b) Kehadiran Peneliti, c) Lokasi penelitian, d) Data dan sumber data, e) Prosedur pengumpulan data, f) Analisis data, g) Keabsahan data.

Bab IV : Berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian dan paparan data.

Bab V : Bab ini membahas hasil penelitian dengan mengkaitkan dengan kajian teori yang digunakan dengan temuan hasil penelitian yang bisa juga dikatakan dengan analisis data.

Bab VI : Berisi tentang penutup a) Kesimpulan, b) Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Pendidikan

1. Konsep Dasar Evaluasi

Ada tiga istilah yang digunakan dan perlu disepakati pemakaiannya, sebelum disampaikan uraian lebih lanjut tentang evaluasi, yaitu evaluasi (evaluation), pengukuran (measurement), dan penilaian (assessment).

Evaluasi berasal dari kata *evaluation*. Kata tersebut diserap ke dalam pembendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi evaluasi. Istilah penilaian merupakan kata benda dari nilai. Pengertian pengukuran mengacu pada kegiatan membandingkan sesuatu hal dengan satuan ukuran tertentu.

Pengertian evaluasi dari pakar pendidikan antara lain: Bloom et al (1971) "*Evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learners as to determine the amount or degree of change in individual students*". Evaluasi sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri pribadi siswa. "*Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.*"¹

¹ Nur Unbiyati, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam II*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hal 130.

Menurut Stufflebeam *Evaluation is the process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives.* (Evaluasi adalah sebuah proses untuk menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk alternatif pemberian keputusan).

Wiyono menyatakan evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument, hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur tertentu untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi merupakan proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan suatu informasi yang bermanfaat untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Di dalam evaluasi terdapat kegiatan pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan proses kegiatan yang sistematis untuk mengetahui keadaan suatu objek secara kuantitatif berdasarkan aturan-aturan tertentu, sedangkan penilaian merupakan proses memberikan nilai berdasarkan hasil pengukuran. Evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa untuk menjelaskan proses dan prestasi belajar yang dicapai siswa.²

Menurut Suharsimi Arikunto (2004 : 1) Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

² Sa'dun Akbar, 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Cipta Medika. Hal 263

Menurut Worthen dan Sanders (1979 : 1) Evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga (worth). Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang. Seorang manusia yang telah mengerjakan suatu hal, pasti akan menilai apakah yang dilakukannya tersebut telah sesuai dengan keinginannya semula.³

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan hasil (nilai) pembelajaran tentang materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam proses evaluasi, pendidik mampu mengetahui, mengontrol, dan mengawasi hasil dari proses pembelajaran yang telah diberikan oleh seorang pendidik. Proses evaluasi pembelajaran guru dapat melakukannya dengan menggunakan tes atau pengukuran lainnya. Dalam pengertian proses evaluasi ini untuk mengetahui perbedaan antara tes dan pengukuran perlu dikemukakan:

a. Tes

Crocker dan Algina (1986) mendefinisikan tes sebagai *a standard procedure for obtaining a sample of behavior from a specified domain*. Tes adalah suatu proses baku untuk memperoleh sampel tingkah laku dari suatu ranah tertentu.

Cronbach mendefinisikan tes sebagai “Suatu prosedur sistematis untuk mengamati dan mencandran satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan skala numeric atau system kategori.

b. Pengukuran

³ Anas Sudijono. 1995. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal

Pengukuran dalam sekolah berkaitan dengan pemaparan (deskripsi) kuantitatif mengenai tingkah laku siswa. Pengukuran tidak melibatkan pertimbangan mengenai baiknya atau nilai tingkah laku yang diukur. Pengukuran merupakan suatu prosedur untuk memberikan angka (biasanya disebut skor) kepada suatu sifat atau karakteristik tertentu seseorang sedemikian sehingga mempertahankan hubungan senyatanya antara seseorang dengan orang lain sehubungan dengan sifat yang diukur.

Untuk mengukur seseorang diperlukan: mengidentifikasi orang yang hendak diukur, mengidentifikasi karakteristik (sifat-sifat khas) orang yang hendak diukur. Dan menetapkan prosedur yang hendak dipakai untuk dapat memberikan angka-angka pada karakteristik tertentu.

2. Manfaat dan Fungsi Evaluasi Pendidikan

Evaluasi mempunyai manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1) Manfaat bagi Siswa

Hasil evaluasi memberikan informasi tentang sejauh mana siswa telah menguasai bahan pelajaran yang disajikan guru. Terdapat dua kemungkinan bagi siswa untuk mengambil sikap dan langkah yang sesuai tersebut.

- Hasil evaluasi tidak memuaskan

Apabila ternyata hasil evaluasi menunjukkan siswa itu belum mencapai tujuan instruksional yang diinginkan, siswa dapat dimotivasi untuk belajar lebih giat dan mencari upaya untuk menutupi kekurangannya.

- Hasil evaluasi memuaskan

Apabila hasil evaluasi memuaskan, siswa dapat terdorong untuk mengulangi atau bahkan memperbaiki hasilnya supaya dapat memperoleh kepuasan yang serupa di waktu yang

akan datang. Hal ini dapat memotivasi siswa agar mereka mau untuk lebih berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mempertahankan apa yang telah mereka dapat.

2) Manfaat bagi Guru

Hasil evaluasi memberikan petunjuk bagi guru mengenai keadaan siswa, materi pengajaran, dan metode pengajarannya.

- Keadaan siswa

Karena hasil yang diperoleh dari evaluasi itu adalah hasil yang dicapai oleh setiap siswa, hasil evaluasi tersebut memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan belajar setiap siswa berikut letak kesulitan belajar yang dialami oleh mereka. Berdasarkan petunjuk ini guru dapat mengupayakan perbaikan atau pengayaan belajar siswa.

- Keadaan materi pengajaran

Hasil evaluasi dapat memberikan gambaran bagi guru tentang daya serap siswa atas materi pengajaran yang disampaikan. Guru dapat meneliti lebih jauh keadaan materi yang belum dikuasai oleh siswa dan mengupayakan untuk mengadakan perbaikan. Sebaliknya, apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai bahan pengajaran, maka tidak perlu diadakan pengulangan dalam pembahasan materi.

- Keadaan metode pengajaran

Hasil evaluasi dapat menunjukkan tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyajikan suatu materi tertentu. Apabila hasil evaluasi mengecewakan, terdapat kemungkinan bahwa metode pengajaran yang diterapkan belum sesuai. Guru berkewajiban mencari metode lain yang lebih cocok untuk mengajarkan suatu materi pelajaran kepada siswa.

3) Manfaat bagi Pembimbing/penyuluh

Bimbingan dan penyuluhan umumnya diarahkan kepada usaha peningkatan daya serap siswa serta penyesuaian siswa dengan lingkungannya. Upaya bimbingan dan penyuluhan akan lebih terarah pada apabila ditunjang oleh informasi yang akurat tentang keadaan siswa, baik dari segi intelektualnya maupun dari segi emosionalnya. Untuk memperoleh informasi akurat yang diinginkan, suatu evaluasi memegang peranan penting.

4) Manfaat bagi Sekolah

Keberhasilan kegiatan belajar-mengajar ditentukan pula oleh kondisi yang diciptakan oleh sekolah. Hasil evaluasi yang diperoleh dapat dipakai sekolah untuk mengintrospeksi diri untuk melihat sejauh mana kondisi belajar yang diciptakan untuk membantu terselenggaranya pengajaran dengan baik.

5) Manfaat bagi Orang Tua Siswa

Semua orang tua ingin melihat sejauh mana tingkat kemajuan yang dicapai anaknya di sekolah. Oleh karena itu setiap caturwulan atau semester, sekolah memberikan laporan kemajuan siswa kepada orang tuanya dalam bentuk buku raport. Yang ditulis itu tidak lain dari hasil evaluasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Fungsi Evaluasi

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Tindak lanjutnya. Tindak lanjut tersebut merupakan fungsi evaluasi, yang dapat berupa:

1) Penempatan pada tempat yang tepat

- 2) Pemberian umpan balik
- 3) Diagnosis kesulitan belajar siswa
- 4) Penentuan kelulusan

Untuk masing-masing tindak lanjut yang dikehendaki diadakan tes, yaitu:

a) Tes Penempatan (*Placement Test*)

Tes jenis ini disajikan pada awal tahun pelajaran untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan pelajaran yang disajikan. Dengan demikian, siswa dapat ditempatkan pada kelompok yang sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Tes ini dapat diterapkan pada sekolah yang menggunakan system individual. Tes ini biasanya disusun dengan ruang lingkup (*scope*) yang luas dan memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi agar dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi pelajaran. Tes penempatan ini mengacu pada norma atau disebut juga Tes Acuan.

b) Tes Fornatif (*Formative Test*)

Tes formatif disajikan di tengah program pengajaran untuk memantau (memonitor) kemajuan belajar siswa demi memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada guru. Berdasarkan hasil tes itu guru dan siswa dapat mengetahui apa-apa yang perlu disampaikan kembali agar materi yang dikuasai siswa lebih baik. Tes formatif umumnya mengacu pada kriteria atau *Criterion Referenced Test*. Dalam tes yang mengacu pada kriteria dibuatkan tugas-tugas berupa tujuan instruksional yang harus dicapai siswa untuk dapat dikatakan suatu belajar sukses dilakukan oleh siswa.

c) Tes Diagnostik (*Diagnotic Test*)

Tes ini bertujuan untuk mendiagnosa kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikan. Dalam pelaksanaan tes ini terlebih dahulu seorang guru mengetahui bagian mana dalam pelajaran yang memberikan kesulitan belajar pada siswa. Sebelum memberikan tes diagnotis terlebih dahulu diberikan tes formatif kepada siswa untuk mengetahui soal-soal yang belum dikuasai oleh siswa. Selanjutnya, dibuatkan butir-butir soal yang dapat digunakan untuk mendeteksi bagian-bagian yang sukar dari pokok bahasan atau subpokok bahasan. Kemudian dari bahasan atau subpokok yang belum dikuasai dibuatkan butir soal yang tingkat kesukarannya relative rendah.

d) Tes Sumatif (*Summative Test*)

Tes jenis ini diberikan pada akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan, meskipun maknanya telah diperluas dan dipakai menjadi tes akhir semester atau UAS. Tes ini dimaksudkan untuk memberikan nilai yang menjadi dasar penentuan kelulusan atau pemberian sertifikat bagi siswa yang telah menyelesaikan pelajaran dengan baik. Ruang lingkup tes ini sangat luas, meliputi seluruh bahan yang telah disajikan sepanjang tahun atau selama 1 semester. Tingkat kesukaran soalnya pun bervariasi.⁴

3. Hakikat Standart Evaluasi Pendidikan

Orientasi filosofis dan teoretis kurikulum sangat menentukan evaluasi pembelajarannya. Antara kurikulum yang berorientasi behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme evaluasi pembelajarannya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Proses pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan fakta-fakta tentang proses dan hasil pembelajaran dan penilaiannya cenderung berbeda. Dalam kurikulum yang berorientasi behaviorisme evaluasi pembelajaran cenderung berfokus pada kecakapan-

⁴ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*,. Jakarta: PT. Grasindo 1991. Hal 4

kecakapan yang bersifat mekanik; kognitivisme cenderung pada kecakapan-kecakapan akademik yang cenderung bersifat kognitif; dan konstruktivisme cenderung dengan evaluasi yang komprehensif mencakup seluruh kecakapan hidup, baik kecakapan-kecakapan personal, sosial, akademik, dan vokasional.

Penilaian hasil belajar senantiasa mengacu pada rumusan-rumusan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Marzano menyebutkan bahwa perubahan hakikat tujuan pendidikan akan mengubah perubahan wajah asesmen pendidikan. Tujuan pendidikan dan pembelajaran tampak pada contest standard (standar isi) baik standard isi untuk pengetahuan-pengetahuan deklaratif maupun standard isi untuk prosedural.

Pengetahuan deklaratif dapat dipahami sebagai informasi dan dapat disusun secara herarki. Herarki yang paling bawah adalah fakta tentang orang tertentu, tempat, benda, dan peristiwa, herarki di atasnya adalah konsep, dan herarki yang paling tinggi adalah generalisasi. Untuk dapat memberi gambaran yang lebih jelas. Marzano juga mengidentifikasi terdapat lima kategori dalam *Life Long Learning Standard* yang perlu dipertimbangkan dalam asesmen, yaitu:

1. Standard kemampuan berfikir kompleks

Kategori isi meliputi:

- 1) Menggunakan secara efektif alasan-alasan strategis yang kompleks secara bervariasi.
- 2) Menerjemahkan isu-isu dan situasi dalam tugas-tugas yang dapat dikelola yang mempunyai tujuan yang jelas.
- 3) Kemampuan-kemampuan seperti: membandingkan, pengklasifikasian, induksi, deduksi, analisis kesalahan, pengabstraksian, perspektif penganalisan,

pengambilan keputusan, investigasi, inkuiri eksperimental, pemecahan masalah, dan penemuan.

2. Standard kemampuan pemrosesan informasi

Ada 4 kategori isi, yaitu:

- 1) Secara efektif menggunakan informasi yang bervariasi dalam teknik pengumpulan data dan sumber-sumber informasi.
- 2) Menginterpretasikan dan mensintesis informasi secara efektif.
- 3) Mengakses informasi dan nilai-nilai secara akurat.
- 4) Menyatakan dimana dan bagaimana manfaat dari suatu informasi itu digunakan.

3. Standard kemampuan berkomunikasi efektif

Ada 4 kategori isi, yaitu:

- 1) Mengekspresikan ide secara jelas.
- 2) Mengomunikasikan melalui berbagai cara secara efektif, misalnya melalui: laporan lisan, videotapes, laporan tertulis, diskusi panel, drama, debat, presentasi grafik, flowchart, dll.
- 3) Mengomunikasikan untuk berbagai tujuan secara efektif.
- 4) Menciptakan hasil yang berkualitas.

4. Standard kebiasaan berfikir efektif.

Ada 3 kategori isi, yaitu:

- Regulasi Diri

Berfikir sadar, membuat rencana yang jelas, sadar dan menggunakan sumber-sumber yang diperlukan, sensitive member umpan balik, dan evaluasi terhadap aksi diri.

- Berpikir Kritis

Berpikir akurat dan senantiasa mencari akurasi. Berpikir jelas dan senantiasa mencari kejelasan. Ada keterbukaan dalam berfikir. Mengambil posisi berpikir ketika situasi mengancamnya. Ada perasaan sensitive terhadap tingkat pengetahuan orang lain.

- Berfikir Kreatif

Terus berupaya memecahkan masalah ketika solusi-solusi yang ditawarkan belum mampu menyelesaikan masalah. Berupaya menekan keterbatasan akan pengetahuan dan kemampuan diri. Percaya dan menjaga standard evaluasi. Terus mencari cara-cara baru di luar kebiasaan yang dilakukan.

- Standard kemampuan kerjasama atau berkolaborasi

Ada 4 kategori isi, yaitu:

- 1) Bekerja dalam rangka pencapaian tujuan kelompok.
- 2) Menggunakan kecakapan interpersonal secara efektif.
- 3) Memberi kontribusi pada *group maintenance* : misalnya mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada kelompok dan mengatasi persoalan terkait dengan perubahan itu, kemampuan menjaga agar kelompok tetap bekerja dalam jalur yang benar.⁵

4. Membangun Teknik Evaluasi Ideal untuk Pendidikan Islam

Dalam Pendidikan Islam ada karakteristik yang sama dengan pendidikan secara umum, akan tetapi dalam hal-hal tertentu mempunyai karakter yang spesifik. Oleh karena itu, dalam evaluasi, ada yang bisa menggunakan cara yang dipakai secara umum dalam

⁵ *Op.Cit. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Hal 265*

dunia pendidikan, akan tetapi dalam hal-hal tertentu harus mengembangkan sendiri model evaluasi yang sesuai. Sebagai contoh adalah Pendidikan Agama Islam. Hasil dari pendidikan agama ini adalah kualitas keberagamaan siswa. Keberagamaan adalah agama sebagaimana diterima oleh siswa dalam pikirannya, perasaannya dan tindakannya. Gambaran keberagamaan seseorang ini secara terperinci disebut peta keberagamaan atau psikografi agama yang meliputi dimensi ideologis, ritualistik, konsekuensial, eksperiensial dan intelektual.⁶

Menurut Jamaludin Ancok lima dimensi keberagamaan yang mulanya dirumuskan oleh Glock & Stark itu banyak dipakai oleh ahli psikologi dan sosiologi. Rumusan itu melihat keberagamaan tidak hanya dari dimensi ritual semata tetapi juga pada dimensi-dimensi lain. Ancok menilai, meskipun tidak sepenuhnya sama, lima dimensi keberagamaan rumusan Glock & Stark itu bisa disejajarkan dengan konsep Islam. Dimensi ideologis bisa disejajarkan dengan akidah, dimensi ritualistik bisa disejajarkan dengan syari'ah, khususnya ibadah dan dimensi konsekuensial bisa disejajarkan dengan akhlak. Akidah, syari'ah dan akhlak menurut sebagian besar pemikir Islam adalah inti dari ajaran Islam. Dimensi intelektual mempunyai peran yang cukup penting pula karena pelaksanaan dimensi-dimensi lain sangat membutuhkan pengetahuan terlebih dahulu. Sedangkan dimensi eksperiensial dapat disejajarkan dengan dimensi tasawuf atau dimensi mistik.⁷

Evaluasi Pendidikan Agama tentunya berbicara tentang apa yang bisa dan harus diukur/dievaluasi dalam diri siswa sebagai hasil dari proses Pendidikan Agama. Selama

⁶ Roland Robertson, *Sociology of Religion Selected Reading*, (New York: Penguin Book, 1978), hlm. 256-258 .

⁷ Jamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 76-80

ini, pengembangan instrument evaluasi didasarkan pada tiga domain Bloom: kognitif, afektif dan psikomotor. Kalau digambarkan, akan membentuk pola seperti di bawah ini:

KOMPETENSI DAN MATERI	DOMAIN BLOOM	INDIKATOR	STRATEGI PEMBELAJARAN
Kompetensi dan Materi-materi PAI	Kognitif	Indikator-indikator sesuai masing-masing domain	Strategi pembelajaran sesuai materi dan domain
	Afektif		
	Psikomotor		

Ket: Alur evaluasi PAI dalam kerangka domain Bloom.

Alur dengan domain Bloom ini perlu untuk dikaji ulang, apakah memang sudah bisa mewakili untuk mengukur dan mengevaluasi konsep (*construct*) keberagamaan seseorang. Alternative yang bisa dikembangkan adalah mengganti domain Bloom dengan dimensi-dimensi psikografi agama. Dimensi-dimensi psikografi agama itu kemudian dirumuskan apa indikatornya dan bagaimana teknik evaluasi yang tepat. Dalam kerangka psikografi agama, maka alur evaluasi PAI bisa diilustrasikan sebagaimana berikut ini:

KOMPETENSI DAN MATERI	DIMENSI KEBERAGAMAAN	INDIKATOR-INDIKATOR	STRATEGI PEMBELAJARAN
Kompetensi dan Materi-materi PAI	Ideologis	Indikator-indikator sesuai masing-masing dimensi	Strategi pembelajaran sesuai materi dan dimensi
	Ritual		
	Konsekuensial		
	Intelektual		
	Eksperiensial		

Ket: Alur evaluasi PAI dalam kerangka psikografi agama

Dimensi intelektual bisa diukur dengan teknik tes. Sebagian dimensi ritual bisa dengan tes performansi atau unjuk kerja. Tetapi tentang keaktifan dia dalam menjalani ritual sehari, tentu tidak bisa dengan teknik tes. Tapi harus dengan wawancara, observasi dan portofolio sebagaimana dimensi konsekuensial atau akhlak. Yang sulit untuk diukur tentu adalah dimensi ideologis atau akidah dan dimensi eksperiensial. Yang paling dekat dengan dimensi ini adalah domain afektif, tetapi tentu saja domain afektif tidak bisa mewakili secara persis dimensi ideologis dan eksperiensial. Teknik pengukuran non-tes adalah yang paling dekat untuk dimensi ini, tetapi perlu dikembangkan lebih jauh agar tidak terjebak sebatas apa yang digunakan dalam pengukuran afektif.

Bila evaluasi terhadap seluruh dimensi keberagamaan ini bisa berjalan secara proporsional, maka informasi tentang kualitas keberagamaan siswa tidak akan berat sebelah kepada domain kognitif atau dimensi intelektual semata, tetapi akan mencerminkan keadaan yang lebih utuh. Dalam langkah validasi, maka jika kondisi yang utuh ini bisa terwakili, bisa dikatakan bahwa validitas *construct*-nya bisa dipertanggungjawabkan.

Kasus Pendidikan Agama ini, secara analogis bisa dikembangkan untuk kemampuan seperti EQ dan SQ. SQ mestinya sesuatu yang penting dalam Pendidikan Islam, karena merupakan bagian inti dalam Pendidikan Islam. Pertanyaan yang dikedepankan adalah apa SQ itu? Apa indikatornya dalam diri siswa dan bagaimana cara pengukuran dan evaluasinya?

B. Pendidikan Aqidah Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Aqidah Akhlak

Sebelum menjelaskan pengertian pendidikan aqidah akhlak terlebih dahulu diketahui pengertian aqidah akhlak terdiri dari dua kata, yaitu aqidah dan akhlak.

a. Pengertian Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “ ‘aqoda, ya’qidu, ’aqdan-‘aqidatan ” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.⁸

Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.⁹

Menurut M Hasbi Ash Shiddiqi mengatakan aqidah menurut ketentuan bahasa (bahasa arab) ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih dari padanya.¹⁰

Adapun aqidah menurut Syaikh Mahmoud Syaltout adalah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh syakwasangka dan tidak dipengaruhi oleh keragu-raguan.¹¹

⁸ Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994) Hlm. 241-242

⁹ Abdullah bin ‘Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005) Hlm. 28

¹⁰ Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983) Hlm. 51

¹¹ Syaikh Mahmoud Syaltout, *Islam sebagai Aqidah dan Syari’ah (1)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1967) Hlm. 28-29

Aqidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya.¹²

Sedangkan Syekh Hasan Al-Bannah menyatakan aqidah sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya sehingga menjadi ketenangan jiwa, yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keragu-raguan.¹³

b. Pengertian Akhlak

Sedang pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata “Khuluq” dan jama’nya “Akhlāq”, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata “Khuluq” mempunyai kesesuaian dengan “Khilqun”, hanya saja khuluq merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniyah) sedang khilqun merupakan perangai manusia dari luar (jasmani).¹⁴

Ibnu Maskawaih dalam bukunya “*Tahdzibul Akhlak Wa That-hirul A’raq*” mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jika yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran.¹⁵

Akhlak adalah “sikap hati yang mudah mendorong anggota tubuh untuk berbuat sesuatu”.¹⁶

Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin, yang disebut akhlak itu ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itulah

¹²A. Syihab, *AKIDAH AHLUS SUNNAH* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998) Hlm. 1

¹³Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Op. Cit.*, Hlm. 242

¹⁴*Ibid.*, Hlm. 243

¹⁵*Ibid.*, Hlm. 243

¹⁶Depag, *PANDUAN PESANTREN KILAT (Untuk Sekolah Umum) Op. Cit.*, Hlm. 72

yang dinamakan akhlak. Dalam penjelasan beliau, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang, sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Jika apa yang bernama kehendak itu dikerjakan berulang-kali sehingga menjadi kebiasaan, maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak.¹⁷

Dengan demikian pendidikan aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁸

Sedangkan Pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai adalah sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁷ Tim Dosen Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa* (Malang: IKIP Malang, 1995) Hlm. 170

¹⁸ DEPAG, *KURIKULUM DAN HASIL BELAJAR Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Departemen Agama, 2003) Hlm. 2

¹⁹ Moh. Rifai, *AQIDAH AKHLAK (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1)* (Semarang: CV. Wicaksana, 1994) Hlm. v

Dari berbagai pendapat di atas meskipun terjadi perbedaan dalam memformulasikannya namun pada hakekatnya yang membuat rumusan itu mempunyai titik tekan yang sama tentang apa pendidikan aqidah akhlak itu sendiri. Yang mana pendidikan aqidah akhlak merupakan suatu sarana pendidikan agama Islam yang didalamnya terdapat bimbingan dari pendidik kepada peserta didik agar mereka mampu memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran ajaran agama Islam, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting, mereka dapat terbiasa melakukan perbuatan dari hati nurani yang ikhlas dan spontan tanpa harus menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadist.

2. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak

Setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju kesuatu tujuan. Dimana tujuan pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, sebab dari tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana remaja itu dibawa. Karena pengertian dari tujuan itu sendiri yaitu suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.²⁰ Adapun tujuan pendidikan aqidah akhlak menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

Tujuan akhlak yaitu supaya dapat terbiasa atau melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Dan supaya hubungan kita

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) Hlm. 29

dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.²¹

Menurut Mohd. Athiyah Al-Abrasyi tujuan dari pendidikan moral atau akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kamauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.²²

Sedangkan Menurut Moh. Rifai tujuan pendidikan aqidah akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
- c. Memberikan bekal kepada siswa tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.²³

Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, maka dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan aqidah akhlak tersebut sangat menunjang peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT serta dapat memberikan pengetahuan sekitar pendidikan agama Islam kearah yang lebih baik.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak

²¹ Barmawie Umary, *Materi Akhlak* (Solo: CV. Ramadhani, 1991) Hlm. 2

²² Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) Hlm. 104

²³ Moh. Rifai, *Op. Cit.*, Hlm. v

Ruang lingkup merupakan obyek utama dalam pembahasan pendidikan aqidah khlak.

Maka ruang lingkup pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai meliputi:

a. Hubungan manusia dengan Allah.

Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, dan iman kepada rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha-qadarNya.

b. Hubungan manusia dengan manusia.

Materi yang dipelajari meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

c. Hubungan manusia dengan lingkungannya.

Materi yang dipelajari meliputi akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.²⁴

Sedangkan menurut Departemen Agama pendidikan aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah cakupan pembahasannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Aspek aqidah, terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya, dan hari kiamat.

²⁴*Ibid.*, Hlm. vi

- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, raja', taubat, tawadhu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kompetensi dasar kufur, syirik, munafik, namimah, dan ghadab.²⁵

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan aqidah akhlak tidak hanya mencakup hubungan manusia dengan Tuhannya, melainkan hubungan manusia dengan sesamanya serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Sehingga terwujudlah keyakinan yang kuat, yang pada akhirnya terbentuklah akhlak yang luhur yakni akhlak terpuji.

4. Sumber Ajaran Pendidikan Aqidah Akhlak

Kebanyakan para ulama' membagi sumber ajaran pendidikan aqidah akhlak menjadi dua yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman nanti. Oleh karena itu, Al-Qur'an sebagai manifestasi kalam Allah yang qadim (tidak diciptakan) dan bukanlah hasil pemikiran manusia.

Adapun sumber Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan aqidah akhlak, antara lain sebagai berikut:

²⁵DEPAG, *Op. Cit.*, Hlm. 2-3

1) Al-Qur'an surat Al' Ashr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ



Artinya: (1) Demi masa. (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.

2) Al-Qur'an surat Luqman ayat 17

يَبْنَئِ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

3) Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْحَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

b) Al-Hadist

Sedangkan Al-Hadist merupakan sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu berupa perkataan, perbuatan, pernyataan, dan sifat-sifat atau keadaan-keadaan Nabi Muhammad yang lain. Dan bisa disebut penjelasan atas Al-Qur'an.

5. Metode Pendidikan Aqidah Akhlak

Metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Sebagai alat untuk mencapai tujuan tidak selamanya metode berfungsi secara optimal, oleh karena itu perlu adanya kesesuaian antara situasi dan kondisi saat proses belajar-mengajar berlangsung.

Dalam pengertian bahasa, kata “metode” berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari “meta” yang berarti “melalui”, dan “hodos” yang berarti “jalan”. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”.²⁶

Sedangkan dalam pengertian istilah, metode diartikan sebagai “cara” yang mengandung pengertian fleksibel (lentur) sesuai situasi dan kondisi, dan mengandung implikasi “mempengaruhi” serta saling ketergantungan antara pendidik dan anak didik.²⁷

Menurut pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dimana alat itu mempunyai dua fungsi ganda, yaitu sebagai berikut:

²⁶ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) Hlm. 97

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 100

a) Bersifat polipragmatis

Artinya metode tersebut mengandung kegunaan yang serba guna (multipurpose). Misalkan suatu metode tertentu pada situasi dan kondisi tertentu dapat dipergunakan untuk merusak, pada situasi dan kondisi yang lain dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki.

b) Bersifat monopragmatis

Artinya metode yang hanya dipergunakan untuk mencapai satu macam tujuan saja.²⁸

Selanjutnya penulis akan menjelaskan macam-macam metode yang digunakan dalam pendidikan aqidah akhlak menurut beberapa para ahli, yaitu sebagai berikut:

Menurut Tadjab, Muhaimin, dan Abd. Mujib metode pencapaian aqidah dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu:

- a. Doktriner yang bersumberkan dari wahyu Ilahi yang disampaikan melalui rasul-Nya dan pesan Tuhan tersebut telah diabadikan dalam satu kitab Al-Qur'an yang secara operasional dijelaskan oleh sabda Nabi-Nya.
- b. Melalui hikmah (filosofik) dimana Tuhan mengarahkan kebijaksanaan dan kecerdasan berfikir kepada manusia untuk mengenal adanya Tuhan dengan cara memperhatikan fenomena yang diambil sebagai bukti-bukti adanya Tuhan melalui perenungan (kontemplasi) yang mendalam.
- c. Melalui metode ilmiah, dengan memperhatikan fenomena alam sebagai bukti adanya Allah SWT.

²⁸*Ibid.*, Hlm. 97-98

- d. Irfani'ah, yaitu metode yang menekankan pada intuisi dan perasaan hati seseorang setelah melalui upaya suluk (perbuatan yang biasa dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu).²⁹

Sedangkan metode yang dipergunakan dalam pendidikan akhlak terdapat tiga cara, yaitu:

- a. Metode takholli, yakni mengkosongkan diri dari sifat-sifat yang tercela dan maksiat lahir-batin.
- b. Metode tahalli, yaitu mengisi diri dengan sifat-sifat mahmudah (terpuji) secara lahir-batin.
- c. Metode tajalli, yaitu merasa akan keagungan Allah SWT.³⁰

Untuk pendidikan moral dan akhlak dalam Islam terdapat beberapa metode atau cara, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendidikan akhlak secara langsung, yaitu dengan cara mempergunakan petunjuk, tuntunan, nasehat, menyebutkan manfaat dan bahaya-bahayanya sesuatu, dimana pada siswa dijelaskan hal-hal yang bermanfaat dan yang tidak, menuntun kepada amal-amal baik, mendorong mereka berbudi pekerti yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela.
- 2) Pendidikan akhlak secara tidak langsung, yaitu dengan jalan sugesti seperti mendiktekan sajak-sajak yang mengandung hikmat kepada anak-anak dengan memberikan nasehat-nasehat dan berita berharga, mencegah mereka membaca sajak-sajak kosong termasuk yang menggugah soal-soal cinta dan pelakon-pelakonnya.

²⁹ Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Op. Cit.*, Hlm. 244-246

³⁰ *Ibid.*, Hlm. 246-247

3) Mengambil manfaat dari kecenderungan dan pembawaan anak-anak dalam rangka pendidikan akhlak.³¹

Demikianlah beberapa metode yang digunakan dalam pendidikan aqidah akhlak, disamping itu faktor situasi dan kondisi juga harus diperhatikan sehingga metode dapat efektif dan proses belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik.

C. EVALUASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Evaluasi pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktifitas bagi pendidikan agama Islam, dengan cara mengetahui tingkat keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan, baik berupa materi, metode, fasilitas dan sebagainya.³²

Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat, apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensinya pelaksanaannya.³³

Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak adalah penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru, dengan cara mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, serta menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan, baik dalam hal materi, metode atau fasilitas yang diberikan. Sehingga diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang tidak hanya sebagai sosok pribadi yang religious, melainkan juga berilmu yang sanggup beramal dan taat kepada Tuhan dan berbakti kepada masyarakat.

³¹Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Op. Cit.*, Hlm. 106-108

³² Abdul Mujib dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2006) hlm 211

³³ Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

b. Fungsi dan Tujuan Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam konteks fungsi evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak sama saja dengan fungsi evaluasi pendidikan umum. Hanya saja dalam evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak ini lebih menekankan pada model evaluasi diagnostik, hal ini dilakukan karena model evaluasi diagnostic dapat membantu para guru agama dalam menyelesaikan masalah kepribadian, moral, akhlak dan lain-lain. Sebab tidak dapat dipungkiri bahwa problem yang dimiliki siswa, seperti dekadensi moral, minimnya kepatuhan kepada ajaran agama, sesungguhnya tidak hanya bersumber pada diri siswa itu sendiri melainkan juga dari keluarga, teman, dan lingkungan masyarakat.³⁴

Adapun tujuan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak lebih ditekankan pada penugasan sikap *Afektif* dan *Psikomotorik* dari pada aspek *Kognitif*. Penekanan guna mengetahui kemampuan peserta didik yang secara garis besar meliputi empat kemampuan dasar anak, meliputi:

- a. Sikap dan pengalaman pribadinya terhadap hubungannya dengan sang Khalik. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana loyalitas dan pengabdianya kepada Allah SWT dengan indikasi-indikasi lahiriah berupa tingkah laku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Sikap dan pengalaman dirinya terhadap arti hubungan dirinya dengan masyarakat. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai agamanya dalam kehidupan bermasyarakat, seperti akhlak mulia dan disiplin.
- c. Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungannya terhadap alam sekitarnya. Hal ini untuk mengetahui bagaimana peserta didik berusaha mengelola dan memelihara serta

³⁴ Armai Arif., *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*. (Jakarta: PT Inremasa, 2002). Hlm 58

menyesuaikan dengan alam sekitarnya, apakah mereka merusak ataukah member makna bagi kehidupannya dalam masyarakat dimana mereka berada.

- d. Sikap dan pandangan diri terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah SWT, anggota masyarakat, serta khalifah Allah SWT. Hal ini untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana ia memandang dirinya sebagai hamba Allah SWT dan menghadapi keadaan masyarakat yang beraneka ragam budaya, suku, bangsa dan budaya.³⁵

c. Jenis Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam melakukan evaluasi pendidikan agama Islam ini sama dengan jenis evaluasi pendidikan secara umum, yaitu dengan menggunakan formatif, sumatif, penempatan dan diagnostik.³⁶ Begitu juga dengan tes yang diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi pendidikan agama Islam. Jika ditinjau dari alat tes yang digunakan siswa untuk mengerjakannya, tes dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: (1) tes tulis atau *written test*, (2) tes lisan atau *oral test*, (3) tes perbuatan atau *performance test*.

Kegiatan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dapat dikatakan baik, jika memenuhi enam syarat evaluasi pendidikan secara umum, yaitu (1) reable, (2) valid, (3) objektif, (4) diskriptif, (5) komprehensif, dan (6) mudah dilakukan atau aplikatif.

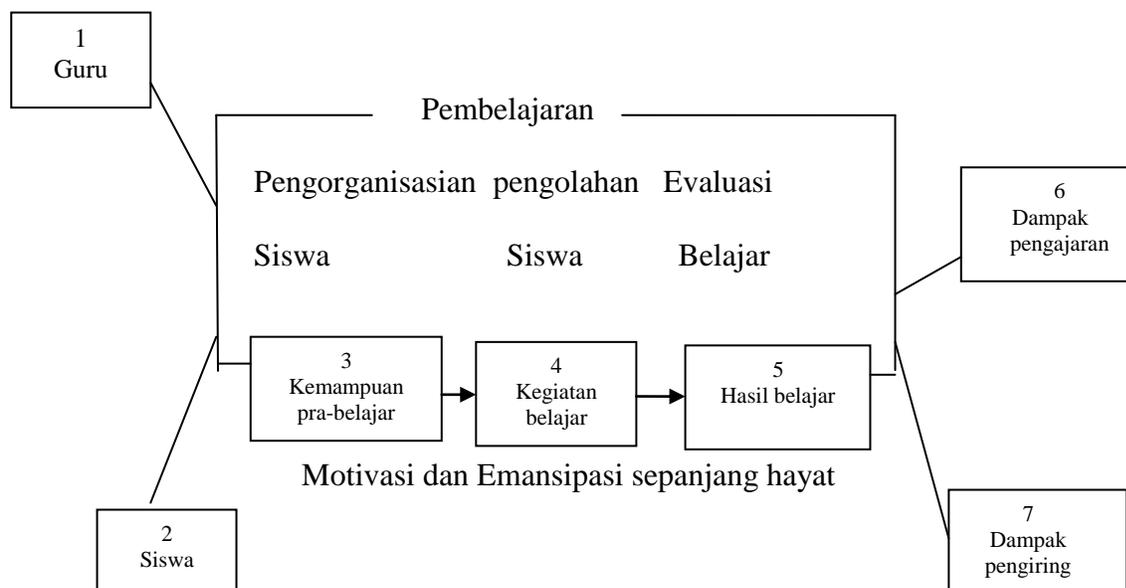
Sistem evaluasi menurut Departemen Agama adalah dalam bentuk Tes tertulis , Tes lisan, dan Penugasan atau Resitasi. Jika sistem pembelajaran telah diberlakukan sesuai dengan komponenkomponen pembelajaran, dalam arti telah terjadi kesinambungan antara materi pembelajaran dengan kompetensi dengan strategi dan juga dengan sistem evaluasinya, maka siswa akan benar-benar telah belajar. Siswa yang belajar akan

³⁵ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT Rineka Aditama, 2009), 159-160.

³⁶ Zuhairini dan Abdul Ghofur, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (Malang: UM PRESS, 2004), hlm 126

mengalami perubahan. Misalnya apabila sebelum belajar kemampuannya hanya 25% maka setelah belajar selama lima bulan akan menjadi 100%. Kemampuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran. Ada kesenjangan antara kemampuan pra-belajar dengan kemampuan yang akan dicapai.

Hal yang tersebut di atas sesuai dengan apa yang dituliskan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam bagan sebagai berikut :



Bagan 2.1

Kesenjangan antara kemampuan pra-belajar pencapaian belajar

Dari bagan tersebut dapat penulis tuliskan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru melakukan tugas pembelajaran melalui pengorganisasian siswa, pengolahan pesan, dan evaluasi belajar.
2. Siswa memiliki motivasi belajar sepanjang hayat.
3. Siswa telah memiliki kemampuan pra-belajar.

4. Masuknya siswa dalam kegiatan belajar melalui pengolahan pesan.
5. Dikarenakan adanya evaluasi pembelajaran dan motivasi dari guru, maka siswa telah memperoleh sebuah hasil belajar.
6. Dan 7. Dampak pengajaran dan Dampak pengiring merupakan hasil dari proses belajar.³⁷

³⁷ Dimiyati & Mudjiono, 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm 176

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengungkap fenomena guru pendidikan agama islam (PAI) dalam merencanakan, melakukan kegiatan , dan tindak lanjut dari program evaluasi. Sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwasannya metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.²

Sedangkan kalau dilihat dari subjek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kasus, disebabkan penelitian ini mengungkap fenomena guru pendidikan agama islam (PAI) dalam merencanakan, melakukan dan tindak lanjut dari program evaluasi. Dan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000), hlm. 3

² Nana Sudjana, *Metode statistik* (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 203

penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng (2002), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul telah ditulis, maka penelitian dilakukan di MTs Negari Batu Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

⁴ Lexy, *op.cit.*, hlm.121

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Adapun sumber data terdiri dari:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti hasil wawancara dengan: Kepala sekolah, Bagian Kurikulum, dan Guru Pendidikan Agama Islam MTsN Batu.

2. Data Sekunder

Data sekunder itu biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.⁷

Data sekunder yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa data dari silabus, RPP, daftar nilai, jumlah siswa, struktur kurikulum (mata pelajaran dan alokasi waktu) serta jadwal mata pelajaran pendidikan Aqidah Akhlak di MTsN Batu dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian.

⁵ Lexy J. Moleong, Op. Cit., hlm. 112

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

⁷ Ibid, hlm. 85

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian.⁸ Dan pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dilapangan yakni MTsN Batu yang dirasa sesuai dengan judul yang peneliti ajukan yaitu : Evaluasi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII A di MTsN batu.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan orang tersebut. Hal ini bertujuan untuk suatu tugas tertentu atau untuk mendapatkan keterangan dari responden. Jika suatu percakapan meminta keterangan yang bertujuan tidak untuk suatu tugas, tetapi hanya untuk tujuan ramah tamah, sekedar tahu dan mengobrol saja itu tidak disebut wawancara¹⁰

⁸ Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 73

⁹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 109

¹⁰ Ibid, hlm. 129

Dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu: guru pendidikan aqidah akhlak dalam hal merencanakan, melakukan dan tindak lanjut dari proses evaluasi.

3. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.¹¹ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹²

Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan adalah silabus, RPP, daftar nilai, buku-buku catatan dan penelitian yang berhubungan dengan pembahasan (Kurikulum, silabus, RPP, dan daftar nilai).

F. Tehnik Analisis Data

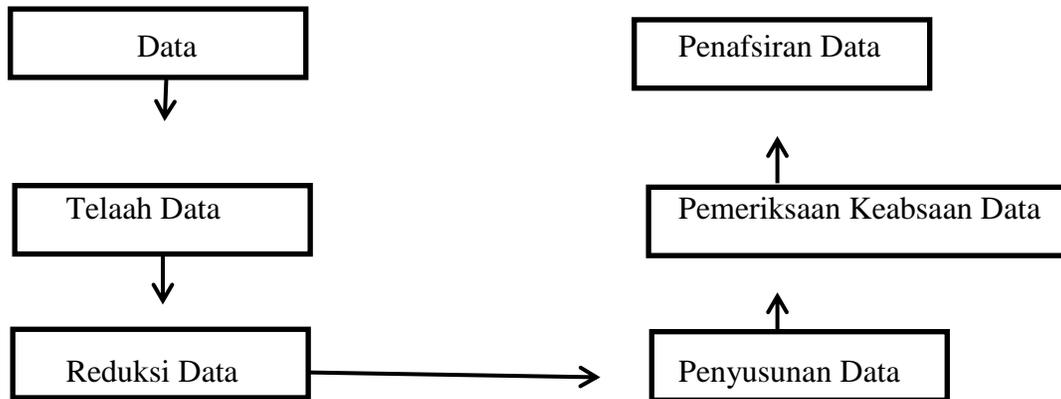
Seperti yang diungkapkan oleh Patton Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.¹³ Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa analisis data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan proses analisis data yang akan dijelaskan secara singkat dalam bagan sebagai berikut,

¹¹ Lexy J Moleong, Op. Cit., 2000, hlm. 161

¹² Suharsimi. Arikunto, Op. Cit., hlm. 188

¹³ Lexy J Moleong. op.cit., Hlm: 103.



Proses Analisis Data

Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹⁴

Setiap kriteria yang ada menggunakan teknik untuk pemeriksaan, antara lain:

Kriteria derajat:

¹⁴ Lexy, *op.cit.*, hlm. 171

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, sebagaimana dikemukakan penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.
4. Pengecekan atau diskusi sejawat, tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. film atau *video-tape*, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.
6. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

7. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.

Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwa MTsN Batu adalah salah satu sekolah umum yang menyelenggarakan Malang.
 - b. Mengurus perijinan, baik secara internal (Fakultas), maupun secara eksternal (Pihak Sekolah).
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke MTsN Batu dalam Evaluasi Proses pembelajaran Aqidah akhlak kelas VII A, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.

¹⁵ Ibid., hlm. 175-183

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek

1. Sejarah Singkat MTs Negeri Batu

Untuk mengetahui sejarah lahirnya MTs Negeri Batu, maka peneliti melakukan intervie secara langsung dengan Kepala Madrasah yang hasilnya sebagai berikut: “Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu mulai berdiri pada tahun 2004 tepatnya sejak awal berlangsungnya tahun pelajaran 2004/2005 atas himbauan Bapak Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batu beserta sebagian besar masyarakat Kota Batu. Pada saat itu madrasah milik pemerintah yang ada hanya MAN Malang II yang berlokasi di Kota Batu. Maka dicetuskanlah ide bahwa cepat atau lambat di Kota Batu perlu adanya Madrasah Terpadu yang terdiri dari MIN, MTsN dan MAN. Karena MAN sudah lama berdiri, maka yang diperlukan sekarang adalah saatnya merintis MIN dan MTsN sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat di Kota Batu. Hal ini sesuai pula dengan julukan Kota Batu sebagai Kota Pariwisata yang Religius.

Pada awal berdirinya, MTs Negeri Batu bernama : “*MTs Persiapan Negeri*”. Beroperasi sejak tahun pelajaran 2004/2005 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor Kw.13.4/4/PP.03.2/2580/SKP/2004 Tanggal 5 November 2004 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212357902135 dan terbaru : 121135790001.

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Batu ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Al Ikhlas yang beralamat di jalan Sultan Agung No. 7 Telp. (0341) 512123 Kota Batu dengan

pertimbangan bahwa Madrasah ini betul-betul dipersiapkan untuk menjadi MTs Negeri Kota Batu. Sedangkan MTs Negeri Batu sendiri beralamat di jalan Pronoyudo, Ds Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu, dimana kawasan ini secara umum merupakan daerah pegunungan dengan udara yang sejuk dan asri serta lingkungan masyarakat yang Religius dan sangat mendukung keberadaan Madrasah.

Setelah lebih kurang lima tahun beroperasi, dan tentunya setelah melalui berbagai macam hambatan dan rintangan akhirnya pada tanggal 02 April 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2009, penetapan penegerian madrasah ini diresmikan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur dan dihadiri pula oleh Walikota Batu beserta jajarannya dalam acara Launching Penegerian MTs Negeri Batu sekaligus pelantikan Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata Usaha di lokasi madrasah : Jl. Pronoyudo - Ds Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu. Dengan demikian resmilah madrasah ini beralih status menjadi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu.

Dalam hal jumlah penerimaan siswa baru sejak tahun pelajaran 2004/2005 yang mendaftar hanya mencapai 90 siswa, meningkat pada tahun pelajaran 2005/2006 yang mencapai 163 siswa, pada tahun pelajaran 2006/2007 menerima siswa baru sebanyak 187 siswa, pada tahun pelajaran 2007/2008 menerima 163 siswa dari 327 pendaftar dan pada tahun pelajaran 2008/2009 dengan tujuan untuk lebih efektifnya proses pembelajaran di kelas hanya menerima 174 siswa dari 323 pendaftar. Pada tahun keenam atau tahun pelajaran 2009/2010 menerima 216 siswa dari 443 pendaftar sedangkan pada tahun pelajaran 2010/2011 MTs Negeri Batu menerima 254 siswa dari 500 pendaftar. Tahun pelajaran 2011/2012 menerima 226 siswa dari 496 pendaftar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sampai dengan saat ini MTs Negeri Batu baru memiliki 20 lokal (dua puluh ruang kelas), 1 (satu) ruang laboratorium komputer, 1 ruang kelas yang difungsikan sebagai perpustakaan, 2 (dua) gudang kecil dan 14 (empat belas) KM/WC Siswa yang semuanya dibangun dengan dana yang diperoleh dari Bantuan Imbal Swadaya Asfi Depag, bantuan Pemerintah Kota Batu dan partisipasi Orang tua / Wali Murid serta dana DIPA MTs Negeri Batu yang baru diterima sejak Tahun Anggaran 2010. Sedangkan sarana dan prasarana yang belum dimiliki sebagai penunjang berupa ruang Kepala Madrasah, ruang guru dan ruang TU (yang sementara masih menempati ruang kelas), laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, perpustakaan, gudang yang memadai dan aula sebagai pusat kegiatan. Kondisi ini sangat bertolak belakang apabila melihat animo masyarakat yang begitu besar untuk menyekolahkan putera/puterinya di lembaga Madrasah (berdasarkan penerimaan siswa baru setiap tahunnya). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi MTs Negeri Batu untuk meningkatkan kualitas dan tidak menjadi sekolah pilihan kedua.

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu senantiasa membenahi diri agar menjadi madrasah yang ideal sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan setingkat, apalagi untuk saat ini MTs Negeri Batu merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kota Batu. (*Sumber: wawancara dengan bapak H. Sudirman, S.Pd,MM selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu pada tanggal 19 maret 2012*)

2. Visi, Misi, dan tujuan MTs Negeri Batu

Untuk mengetahui Visi, Misi, dan Tujuan di lembaga ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menjelaskan sebagai berikut:

Visi :

“ Terwujudnya Madrasah yang berkualitas bidang IMTAQ dan IPTEK serta Berwawasan Lingkungan “

Misi :

“ Menyelenggarakan pendidikan yang Unggul dan Berprestasi Bidang IMTAQ dan IPTEK berciri khas Islam serta Berwawasan Lingkungan “ (*Sumber: wawancara dengan bapak H. Sudirman, S.Pd,MM selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu pada tanggal 19 maret 2012*)

Untuk mewujudkan VISI MTs Negeri Batu tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam berikut ini:

1. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam, antara lain; pembiasaan sholat berjama'ah, sholat sunnah dan tartil Al-Qur'an serta ucapan kalimat thoyyibah.
2. Melaksanakan strategi PBM yang berkualitas dan bimbingan siswa secara efektif guna mendukung peningkatan prestasi.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan budaya tertib seluruh warga Madrasah baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
4. Memantapkan kegiatan Ekstra Kurikuler untuk menggali potensi siswa dibidang Imtaq, Iptek, Seni Budaya dan Olahraga.
5. Menciptakan suasana lingkungan pendidikan dengan fasilitas yang memadai, bersih, sehat, indah, kondusif dan agamis.

TUJUAN :

Setelah siswa di didik selama 3 tahun diharapkan :

1. Mampu secara aktif melaksanakan Ibadah Yaumiah dengan benar dan tertib.
2. Khatam Al Quran dan tartil.
3. Berakhlaq mulia (Akhlaqul Karimah).
4. Hafal Juz Amma.
5. Mampu berbicara dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab.
6. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari sekolah lain dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal ini diperkuat dengan data dokumentasi Madrasah,¹ menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.

3. Struktur Organisasi MTs Negeri Batu

Untuk mengetahui struktur organisasi di lembaga ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menjelaskan sebagai berikut: Dalam rangka mewujudkan MTs Negeri Batu sebagai lembaga pendidikan yang profesional, maka dalam aktifitas sehari-hari gerak langkah komponen-komponen pendukung MTs Negeri Batu dibingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis mulai dari pimpinan sekolah, dewan sekolah, guru-karyawan hingga siswa. (*Sumber: wawancara dengan bapak H. Sudirman, S.Pd,MM selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu pada tanggal 19 maret 2012*)

Hal ini diperkuat dengan data dokumentasi Madrasah,² adapun bagan struktur organisasi MTs Negeri Batu sebagaimana dalam lampiran.

4. Struktur dan Muatan Kurikulum MTs Negeri Batu

¹ Buku Pedoman MTs Negeri Batu Tahun Pelajaran 2008/2009., hlm. 11

² Ibid., Hlm. 31

Kurikulum merupakan komponen yang terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan karena merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Kurikulum yang digunakan di MTs Negeri Batu adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan penelitian yang diinginkan oleh penulis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum sebagai berikut:

Dalam KTSP itu sendiri ada dua yang pertama dokumen inti yang dibuat oleh madrasah sebagai pedoman untuk mengatur kegiatan di madrasah termasuk kalender pendidikan dan pembentukan visi dan misi madrasah yang mengacu pada KTSP dan diatur oleh Undang-undang nomor 20 tahun 2003 sedangkan dokumen kedua berupa pengembangan silabus setelah itu diterapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (*Sumber: wawancara dengan bapak Akhmad sugiarto, S. Si PKM UR Kurikulum MTs Negeri Batu, pada Tanggal 20 Maret 2012*)

Adapun struktur kurikulum yang dipakai oleh MTs sebagai berikut:

a) Mata pelajaran agama meliputi:

1. Aqidah Akhlaq
2. Fiqh
3. Al Quran Hadist
4. Sejarah Kebudayaan Islam
5. Bahasa Arab

b) Mata Pelajaran Umum Meliputi:

1. Pendidikan Kewarganegaraan
2. Bahasa Indonesia
3. Bahasa Inggris
4. Matematika

5. Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu
 6. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu
 7. Seni Budaya
 8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 9. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c) Muatan lokal Meliputi:
1. Bahasa Daerah (Jawa)
 2. Pendidikan Lingkungan Hidup
 3. Baca tulis Al-Qur'an

5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Batu

Untuk mengetahui Sarana dan Prasarana di lembaga ini berdasarkan hasil wawancara dengan PKM UR SAPRAS menjelaskan sekaligus observasi langsung ke Negeri Batu sebagai berikut:

Sampai dengan saat ini MTs Negeri Batu telah memiliki 13 lokal (tigabelas ruang kelas), 1 (satu) Ruang Kepala Madrasah, 1 (satu) Ruang Guru, 1 (satu) Ruang TU, 1 (satu) Ruang Ketrampilan Komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 1 (satu) Gudang, 6 (enam) KM/WC Siswa dan 1 (satu) KM/WC Guru, semuanya dibangun dengan dana yang diperoleh dari Bantuan Imbal Swadaya Asfi Depag, Bantuan Pemda Kota Batu dan Partisipasi Orang tua / Wali Murid. (*Sumber: wawancara dengan bapak Drs. Iswanto PKM UR SAPRAS MTs Negeri Batu, pada Tanggal 20 Maret 2012*).

Hal ini diperkuat dengan data dokumentasi Madrasah.³

Tanah dan Halaman

³ Ibid., hlm. 13

Tanah sekolah berasal dari tanah Kas Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, yang dihibahkan untuk Madrasah Terpadu dalam hal ini dibawah Departemen Agama Kota Batu dengan luas areal seluruhnya 18.000 m², sedangkan yang diperuntukkan untuk MTs Negeri Batu seluas 4.000 m². Di sebelah barat MTs Negeri Batu berbatasan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Junrejo dan Masjid Jami' Al-Falah Desa Dadaprejo, dan disebelah timur berbatasan dengan Perumahan Bumi Asri Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Keadaan Tanah MTs Negeri Batu

Status : Tanah Kas Desa Dadaprejo

Luas Tanah : 4.000 m²

Luas Bangunan : 785 m²

6. Kondisi Guru dan Karyawan MTs Negeri Batu

Untuk mengetahui Kondisi Guru dan Karyawan di lembaga ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menjelaskan sebagai berikut: MTs Negeri Batu dalam menyiapkan guru memiliki kompetensi dan kualifikasi pengetahuan yang memadai, baik dari standar kompetensi mengajar maupun dari segi pendidikan. Hal ini dikarenakan baik guru maupun karyawan mempunyai andil besar dalam proses belajar mengajar, yang akan mengantarkan keberhasilan peserta didik. (*Sumber: wawancara dengan bapak H. Sudirman, S.Pd,MM selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu pada tanggal 19 maret 2012*)

Hal ini diperkuat dengan data dokumentasi Madrasah dan observasi langsung ke madrasah, bahwa jumlah guru dan karyawan MTs Negeri Batu sebanyak 36 orang, yang terdiri dari 28 guru dan 8 karyawan.⁴ Guru-guru tersebut mayoritas sarjana, bahwasanya

⁴ Ibid., Hlm. 34

guru MTs Negeri Batu merupakan tenaga pendidik yang kompeten. Adapun bagan struktur organisasi MTs Negeri Batu sebagaimana dalam lampiran.

7. Kondisi Siswa MTs Negeri Batu

Untuk mengetahui Kondisi Guru dan Karyawan di lembaga ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menjelaskan sebagai berikut: Siswa adalah seseorang yang dijadikan obyek sekaligus sebagai subyek dalam pendidikan, dalam hal ini siswa sangat berperan dalam pembelajaran. minat, bakat, motivasi, dan juga dukungan dari siswa itu yang menjadikan berhasil tidaknya sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya siswa ini sebuah lembaga diakui oleh masyarakat maupun oleh pemerintah. (*Sumber: wawancara dengan bapak Suharto, S.Pd selaku PKM UR KESISWAAN Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu pada tanggal 20 maret 2012*).

Hal ini diperkuat dengan data dokumentasi Madrasah yaitu jumlah siswa MTs Negeri Batu pada tahun ajaran 2008-2009 sebanyak 522,⁵ adapun jumlah siswa MTs Negeri Batu sebagaimana dalam lampiran.

8. Denah Ruang MTs negeri Batu

Untuk mengetahui denah ruang MTs Negeri Batu, penulis melakukan penggalan data dengan cara observasi secara langsung di lokasi penelitian dan didukung dengan data dokumentasi yang penulis peroleh.⁶ Adapun hasil observasi denah ruang MTs Negeri Batu adalah sebagaimana terlampir.

B. Paparan Hasil Temuan Penelitian

Hasil temuan penelitian yang telah diperoleh penulis sebagai berikut:

⁵ Ibid., Hlm. 31

⁶ Ibid., Hlm. 53

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Batu

Di dalam sebuah lembaga madrasah segala program kegiatan harus sepengetahuan kepala madrasah, karena kepala madrasah adalah sebagai leader pada lembaga tersebut.

Di dalam peran kepala madrasah ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”.....Peran kepala madrasah adalah mengkoordinasikan seluruh Guru agama untuk merumuskan dan merencanakan program evaluasi pembelajaran PAI.....”⁷

Di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di era KTSP di MTs Negeri Batu, ada beberapa langkah yang diambil kepala madrasah di dalam menggerakkan GPAI yang ada di madrasah tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala madrasah, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”.....langkah-langkah yang diambil dalam menggerakkan GPAI adalah: GPAI harus menjadi contoh yang baik bagi guru yang lain baik konsep dasar dan etos kerjanya, dan juga tidak diskriminasi dalam memberikan bimbingan terhadap siswa.....”⁸

Artinya guru pendidikan agama Islam yang ada harus menjadi suri tauladan bagi yang lain, baik dari konsep dasar dan etos kerjanya, dan juga tidak mendiskriminasikan siswa di dalam memberikan bimbingan.

⁷ Wawancara dengan H. Sudirman, MM (Kepala Madrasah Negeri Batu), pada Tgl 19 Januari 2012, Pukul 08.00-08.40.

⁸ Wawancara dengan H. Sudirman, MM (Kepala Madrasah Negeri Batu), pada Tgl 19 Januari 2012, Pukul 08.00-08.40.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Begitu pula dengan perencanaan evaluasi pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan (3) tiga guru pendidikan agama islam salah satunya adalah guru aqidah akhlak kelas VII A, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”.....membuat perencanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A sesuai dengan materi yang disampaikan dan juga sesuai dengan kurikulum yang ada sehingga guru dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dapat mengatur kondisi kelas dan sesuai target yang ada di RPP.....”⁹

”.....kita membuat perencanaan sesuai dengan bab/judul yang akan disampaikan, dan juga standar kompetensi dan kompetensi dasar harus sesuai dengan kemampuan siswa untuk memahami judul yang diberikan saat itu.....”¹⁰

”.....dalam perencanaan pembelajaran PAI guru diharuskan membuat program semester, program tahunan, pengembangan silabus dan diterapkan dalam rencana pelaksanaan

⁹ Wawancara dengan Agus Sholikin, S.Ag, M.Pd (Guru aqidah akhlak kelas VII A), pada Tgl 19 Februari 2012 Pukul 10.30-11.15.

¹⁰ Wawancara dengan Dra. Maslahah (GPAI MTS Negeri Batu), pada Tgl 01 Maret 2012 Pukul 10.30-11.15

pembelajaran yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.....”¹¹

Dari guru semua guru pendidikan agama islam tak terkecuali guru aqidah akhlak kelas VII A ketika akan melakukan proses evaluasi membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kurikulum yang dipakai, sehingga nanti apa yang akan menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Batu

Mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, dan hasilnya adalah:

”.....dan telah disepakati bila evaluasi pembelajaran aqidah akhlak berlangsung siswa yang mendapatkan pelajaran berupa.....”¹²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Wakasek bagian kurikulum, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”.....dalam evaluasi Pembelajaran aqidah akhlak guru harus bisa membawa siswanya dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut, dan disesuaikan dengan silabus yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Sehingga sesuai dengan yang diharapkan oleh guru disamping itu dapat mengaplikasikannya dalam RPP yang sudah direncanakan”¹³

¹¹ Wawancara dengan Mas Machin, M.HI (GPAI MTS Negeri Batu), pada Tgl 20 Maret 2012 Pukul 11.15-11.45

¹² Wawancara dengan H. Sudirman, MM (Kepala Madrasah Negeri Batu), pada Tgl 19 Januari 2012, Pukul 08.00-08.40.

¹³ Wawancara dengan Akhmad Sugiarto, S.Si (Wakasek Bagian Kurikulum MTs Negeri Batu), pada Tgl 20 maret 2012, Pukul 09.00-09.25.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan (3) tiga guru pendidikan agama islam salah satunya adalah guru aqidah akhlak kelas VII A, dan hasilnya adalah sebagaimana berikut:

”.....dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A pada saat jam terakhir siswa tidak begitu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran tetapi siswa tadi sibuk dengan sendirinya dan bergurau dengan teman sebangkunya, sehingga guru yang mengajar dijam terakhir mengeluh dan bekerja ekstra agar supaya siswanya memperhatikan waktu guru melakukan evaluasi pelajaran aqidah akhlak.....”¹⁴

”.....dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berjalan seperti biasanya sesuai dengan rencana evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru sebelum masuk kelas”¹⁵

”.....pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam kadang dilakukan didalam kelas atau masjid, karena pada saat itu ada pelajaran praktek shalat. Jadi

siswa diajak ke masjid untuk melakukan praktek yang sesuai judul saat itu.....”¹⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu murid kelas VII A MTs Negeri Batu, hasilnya adalah sebagaimana berikut:

”.....Pelaksanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak yang ada sangat menyenangkan sekali, karena dengan adanya evaluasi pelajaran di sekolah dapat mengetahui sejauh mana saya bisa memahami atas materi yang disampaikan oleh guru.....”¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan Agus Sholikin, S.Ag. M.Pd (Guru aqidah akhlak kelas VII A), pada 19 Februari 2012 Pukul 10.30-11.15.

¹⁵ Wawancara dengan Dra. Maslahah (Guru aqidah akhlak kelas VII A), pada Tgl 01 Maret 2012 Pukul 10.30-11.

¹⁶ Wawancara dengan Mas Machin, M.HI (GPAI MTS Negeri Batu), pada Tgl 20 Maret 2012 Pukul 11.15-11.45

Dari hasil wawancara di atas ternyata menunjukkan bahwa ternyata di dalam evaluasi pembelajaran aqidah akhlak di MTS Negeri Batu berjalan seperti apa yang telah direncanakan oleh GPAI yang ada, tempat pelaksanaan evaluasi pembelajaran biasanya dilakukan di dalam kelas atau mushalla, dan di dalam menyampaikan materi selalu dikaitkan dengan fenomena/kejadian yang ada sehingga murid bisa lebih peduli terhadap lingkungan yang ada. Sesuai dengan apa yang ada di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan.

3. Tindak Lanjut Program Evaluasi Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Batu

Setelah menetapkan perencanaan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A segera terpikir oleh guru, bagaimana nanti cara saya mengetahui apakah tujuan tercapai atau belum, dan juga berapa persen tercapainya. Ini berarti para guru telah memikirkan tindak lanjut program evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A, yaitu cara mengukur kemampuan murid setelah proses perencanaan dan pelaksanaan evaluasi selesai.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

”.....sedangkan untuk tindak lanjut dari evaluasi pelajaran aqidah akhlak kelas VII A mengikuti prosedur kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mana sudah disusun rapi

¹⁷Wawancara dengan Adi Kristianto (Murid MTS Negeri Batu Kelas VII. A) pada tanggal 20 Februari 2012 Pukul 10.00-10.15

dalam proses evaluasi yang di lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung maupun sudah berakhir.....”¹⁸

Artinya tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan tergantung dari kurikulum yang dipakai, dan guru memperhatikan sistem penilaian yang telah diatur oleh kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diterapkan di MTs Negeri Batu.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan (2) dua guru pendidikan agama islam salah satunya adalah guru aqidah akhlak kelas VII A, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

”.....tindak lanjut dari proses evaluasi materi yang disampaikan, guru mengukur sejauh mana tingkat kesulitan yang di alami siswa baik dengan pertanyaan atau sikap baik dengan data fisik, juga melalui gerak-gerik, cara komunikasi, busana/sopan santun.....”¹⁹

”.....di dalam tindak lanjut program evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam ada tiga aspek yang menjadi bahan pokok yang harus dievaluasi, diantaranya ialah: Pertama, pada proses pembelajaran itu sendiri, hal yang di evaluasi adalah tentang keaktifan siswa, Kedua, prilaku, yang dievaluasi adalah tingkah laku siswa, dan Ketiga, aspek motorik yakni pada baca Al-Qur’an.....”²⁰

Dalam melakukan tindak lanjut proses evaluasi tersebut, diadakan pengukuran lewat pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap

¹⁸ Wawancara dengan H. Sudirman, MM (Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu), pada Tgl 19 Januari 2012, Pukul 09.00-09.40.

¹⁹ Wawancara dengan Dra. Maslahah (GPAI MTs Negeri Batu), pada Tgl 01 Maret 2012 Pukul 10.30-11.15.

²⁰ Wawancara dengan Agus Sholikin, S.Ag. M.Pd (Guru aqidah akhlak kelas VII A), pada Tgl 19 Februari 2012 Pukul 10.30-11.15.

apa yang sudah diajarkan, dan juga dengan melihat kepribadian siswa dalam kesehariannya.

Karena kurikulum yang dipakai adalah KTSP, maka yang dijadikan bahan evaluasi harus memperhatikan ketiga ranah, yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

Ketiga ranah ini sebaiknya dinilai secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran yang bersangkutan. Sebagai contoh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, aspek yang dinilainya harus menyeluruh dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa serta bobot setiap aspek dari setiap kompetensi dan materi. Misalnya aspek kognitif meliputi seluruh materi pembelajaran (Al-Qur'an, Akhlak dan Ibadah), afektif sangat dominan pada materi pelajaran akhlak dan aspek psikomotor dan pengalaman sangat dominan pada materi pelajaran ibadah dan membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk siswa yang bergama non islam (peserta pasif) evaluasinya dilakukan oleh guru agama mereka masing-masing akan tetapi para GPAI yang ada terkadang masih memberikan masukan terkait dengan siswa yang beragama non islam tadi.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Implementasi evaluasi proses pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu model pembelajaran pendidikan agama Islam yang bersifat aktif, dalam arti guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Sebagaimana data yang diperoleh dilapangan, kebijakan yang ada di MTs Negeri Batu ini adalah, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran aqidah akhlak yang siswanya diarahkan pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelum memulai pelajaran. Yaitu siswa diwajibkan melaksanakan shalat dhuha yang telah dijadwal oleh madrasah, kemudian yang lain diwajibkan membaca Al-qur'an bersama-sama sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Proses Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri Batu

Dari data yang diperoleh dilapangan, di dalam membuat perencanaan pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A , tidak ada perencanaan yang bersifat khusus yang dipersiapkan untuk itu, yang mana seorang guru merencanakan kegiatan evaluasi pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat dan langsung diaplikasikannya di dalam kelas.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat

perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan di gunakan.

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A di MTs Negeri Batu ini berjalan sebagaimana biasanya (seperti yang telah direncanakan). Dari data yang diperoleh di lapangan ternyata siswa banyak yang merasa senang terhadap pembelajaran yang ada, karena disamping pelajaran agama yang ada dapat menambah dan mempertebal keimanan siswa. Karena siswa senang dengan metode yang dipakai oleh guru selama dalam kegiatan evaluasi pembelajaran berlangsung di dalam kelas atau diluar kelas.

2. Pelaksanaan Proses Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri Batu

Di dalam melakukan evaluasi pembelajaran aqidah akhlak kelas VII A , guru yang ada selalu mengaitkan dengan fenomena/kejadian yang ada. Hal ini dilakukan dalam rangka mengarahkan peserta didik agar peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Seorang guru untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh terkait dengan apa yang telah ditransformasikan kepada anak didiknya, serta untuk mengetahui apakah tujuan tercapai atau belum, dan juga berapa persen tercapainya. Guru tadi telah membuat cara tindak lanjut dari program evaluasi tersebut, yaitu dengan cara mengukur kemampuan murid setelah proses belajar mengajar selesai.

3. Tindak Lanjut Proses Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A di MTs Negeri Batu

Tindak lanjut dari proses evaluasi yang dilakukan oleh guru tergantung dari kurikulum yang dipakai, sedangkan kurikulum yang dipakai adalah KTSP, maka yang dijadikan bahan evaluasi harus memperhatikan ketiga ranah, yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

Ketiga ranah ini sebaiknya dinilai secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran yang bersangkutan. Sebagai contoh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, aspek yang dinilainya harus menyeluruh dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa serta bobot setiap aspek dari setiap kompetensi dan materi. Misalnya aspek kognitif meliputi seluruh materi pembelajaran (Al-Qur'an, Akhlak dan Ibadah), afektif sangat dominan pada materi pelajaran akhlak dan aspek psikomotor dan pengalaman sangat dominan pada materi pelajaran ibadah dan membaca Al-Qur'an.

Untuk itulah sebagai seorang guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang sangat luas, baik itu menyangkut tentang isu-isu pendidikan atau isu-isu terbaru tentang fenomena yang terjadi, sehingga di dalam mentransformasikan ilmunya terhadap peserta didik seorang guru tidak mengajar dan ketinggalan zaman.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari Evaluasi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII A ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A adalah guru sebelum melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran di dalam kelas haruslah membuat program evaluasi dari silabus dan RPP. Sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan evaluasi di dalam kelas atau di luar kelas, yang mana guru memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dibuat sesuai dengan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah dilakukan guru di kelas.
2. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A adalah tahap penerapan evaluasi atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi evaluasi pembelajaran dari proses belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik evaluasi pembelajaran, serta pemanfaatan media yang telah tersedia.
3. Tindak Lanjut Evaluasi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII A adalah alat ukur untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan tindak lanjut evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tindak lanjut evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.

B. Saran

- a. Evaluasi Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII A adalah salah satu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya orang tua siswa dan para guru mata pelajaran umum agar tercipta sikap toleransi di kalangan civitas akademika MTs Negeri Batu.
- b. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara guru pendidikan agama islam dengan guru mata pelajaran umum dan lembaga-lembaga keagamaan untuk meningkatkan silaturahmi dengan wali siswa agar mendukung kegiatan yang sudah berjalan di MTs Negeri Batu.

DAFTAR PUSTAKA

Jalaluddin, 2005. *Psikologi Agama, edisi revisi 2005*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

Zuhairini dan Abdul Ghofir, 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Fakultas

Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, Malang

Depag, 2005. *PANDUAN PESANTREN KILAT (Untuk Sekolah Umum)*, Departemen Agama RI, Jakarta

TIM Dosen FIP-IKIP Malang, 1988. *Pengantar Dasar – Dasar Pendidikan*. Usaha Nasional, Surabaya

Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan*. Usaha Nasional, Surabaya

Jalaluddin, 1996. *Psikologi Agama*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

PP PERMEN DIKNAS NO 20 TAHUN 2007

Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo: Jakarta

Suharsimi Arikunto, 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta

Jemari Mardapi, 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Mitra Cendekia Press, Yogyakarta

Hilgard, 1987. *Pengukuran dan hasil Belajar*, Sinar Baru. Bandung

Nur Unbiyati, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam II*. CV Pustaka Setia. Bandung

Sa'dun Akbar, 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS*.: Cipta Medika. Yogyakarta

Anas Sudijono. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Suke Silverius, 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, T. Grasindo 1991. Jakarta:

Roland Robertson, 1978. *Sociology of Religion Selected Reading*, Penguin Book, New York

Jamaludin Ancok, 1994. *Psikologi Islami*, : Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, 1994. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Karya Abditama, Surabaya

Abdullah bin ‘Abdil Hamid al-Atsari, 2005. *Panduan Aqidah Lengkap*. Pustaka Ibnu Katsir, Bogor

Syahminan Zaini, 1983. *Kuliah Aqidah Islam*. Al Ikhlas, Surabaya

Yaikh Mahmoud Syaltout, 1967. *Islam sebagai Aqidah dan Syari’ah (1)*, Bulan Bintang, Jakarta

A. Syihab, 1998. *AKIDAH AHLUS SUNNAH*, Bumi Aksara, Jakarta

Tim Dosen Agama Islam, 1995. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, IKIP Malang

DEPAG, 2003. *KURIKULUM DAN HASIL BELAJAR Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, Departemen Agama, Jakarta

Moh. Rifai, 1994. *AQIDAH AKHLAK (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1)*, CV.Wicaksana, Semarang

Zakiah Daradjat, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta

Barmawie Umary, 1991. *Materi Akhlak*, CV. Ramadhani, Solo

Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, 1984. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta

Arifin, 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta

Abdul Mujib dan Jusuf Muzakkir, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Prenada Media, Jakarta

Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung

Armai Arif., 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*. PT Inremasa, Jakarta

Ahmad Munjin Nasih, 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Rineka Aditama, Bandung

Zuhairini dan Abdul Ghofur, 2004. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. UM PRESS,
Malang

Dimiyati & Mudjiono, 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta, Jakarta

Lexy J. Moleong, 2000. *Metode Kualitatif*, Remaja Rosdakarya. Bandung

Nana Sudjana, 1989. *Metode statistik*, Tarsito. Bandung

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Yogyakarta

Sumadi Suryabrata, 1998. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Zainal Amiruddin, 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo. Jakarta

Koentjaraningrat, 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka
Utama, Jakarta

LAMPIRAN XVII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imron Maulana
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 19 Agustus 1986
Alamat Rumah : DSN. Jumbatan-Kertorejo-Ngoro-Jombang
Alamat Malang : Jln. Tata Surya II NO: III
Contact Person : 085646943310

GRADUASI PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-kanak (TK) R.A Kartini 1991-1993
2. Madrasah Ibtidaiyah Ngoro Jombang 1993-1999
3. Madrasah Tsanawiyah Seblak Cukir 1999-2002

4. Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Sunan Ampel Pare 2002-2005

5. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

LAMPIRAN

LAMPIRAN X

DATA GURU MTs NEGERI BATU

TAHUN PELAJARAN 2011 - 2012

NO	NAMA	L/P	NIP	GOL / RUANG	STATUS	TMT	TEMPAT / TGL LAHIR	PEND. TERAKHIR		JABATAN
								TK	JURUSAN	
1	H. Sudirman, S.Pd,MM	L	196004041985031005	Guru Pembina / IV-a	PNS	01 Maret 1985	Malang, 04-04- 1960	S-2	Matematika	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Sunarmi	P	131409114	Guru Pembina / IV-a	PNS	01 Maret 1986	Blitar, 16-05- 1957	S-1	Akuntansi	Guru
3	Suharto, S.Pd	L	196709182000031005	Guru Pembina / IV-a	PNS	01 Maret 2000	Malang, 18-09- 1967	S-1	Olah Raga	PKM Kesiswaan
4	Dra. Titik Hindrayani, M.Pd	P	196802201998032001	Guru Pembina / IV-a	PNS	01 Maret 1998	Malang, 20-2- 1968	S-2	Bhs. Inggris	PKM Pengemut
5	Agus Sholikhin, S.Ag.,M.Pd	L	197212142005011003	Guru Dewasa / III- c	PNS	01 September 2006	Tuban, 14-12- 1972	S-2	PAI	Kepala Lab
6	Dra. Hj. Qomsatul Binti	P	196709022005122002	Guru Dewasa / III- c	PNS	01 Januari 2005	Tulungagung, 02-09-1967	S-1	Pend. Biologi	Guru
7	Dra. Dewi Khoriyah	P	510147502	Guru Dewasa / III- c	PNS	01 Januari 2005	Malang, 17-10- 1969	S-1	Psikologi Pend.	BK
8	Siti Anisah, S.Pd	P	197301192007102002	Guru Madya / III-a	PNS	01 Oktober 2007	Malang, 19-01- 1973	S-1	Pend. Geografi	Guru

9	Nur Yayuk Faridah, S.Ag	P	197507092008012009	Guru Madya / III-a	PNS DPK	01 Januari 2008	Pasuruan, 09- 07-1975	S-1	Pend. Bhs Arab	Guru
10	Anis Maisaroh, S.Pd.	P	197605162009032004	Guru Madya / III-a	PNS DPK	24 Maret 2009	Nganjuk, 16-04- 1976	S-1	Pend IPS	Guru
11	Dyah Ambarumi M., S.Pd	P	197912202007102000	Guru Madya / III-a	PNS	01 Oktober 2007	Ponorogo, 20- 12-1979	S-1	Pend IPS	Guru / Ka. Perpus
12	Akhmad Sugiarto, S.Si	L	198005132009011100 5	Guru Madya / III-a	PNS	01 Januari 2009	Pamekasan, 13- 05-1980	S-1	MIPA	PKM Kurikulum
13	Umroh Mahfudhoh, S.Si	P	198202242009012000	Guru Madya / III-a	PNS	01 Januari 2009	Malang, 24-02- 1982	S-1	Sains	Guru
14	Abd. Mu'is, S.Si	L	150431400	Guru Madya / III-a	PNS	01 Juli 2004	Lamongan, 18- 07-1978	S-1	Fisika	PKM Humas
15	Alex Sariffudin, S.Pd	L	197605052009121002	Guru Madya / III-a	PNS	01 Desember 2009	Malang, 05 Mei 1976	S-1	Pend. IPS	Guru
16	Tri Astutik, ST	P	197708032009122003	Guru Madya / III-a	PNS	01 Desember 2009	Mojokerto, 03- 08-1977	S-1	Teknik Kimia	Guru
17	Nur Muhammad H., S.Pd.I	L	197906021009121000	Guru Madya / III-a	PNS	01 Desember 2009	Lamongan, 02 Juni 1979	S-1	PAI	Guru
18	Rachmah Ratnaningtyas, S.Pd	P	198411042009122000	Guru Madya / III-a	PNS	01 Desember 2009	Malang, 04-11- 1984	S-1	Pend. Matematika	Guru
19	Drs. Mastohari	L			GTT	01 Juli 2004	Lamongan, 17- 01-1961	S-1	PAI	Guru

20	Ninik Alfiana, S.Pd	P			GTT	01 Juli 2004	Malang, 26-06-1971	S-1	B Indonesia	Guru
21	Hj. Mutmainnah, S.Ag	P			G Kontrak	01 Juli 2004	Malang, 01-01-1959	S-1	PAI	Guru/Biro Sosial
22	Izzatul Hidayah, S.Hum	P			G Kontrak	18 Juli 2005	Malang, 22-09-1981	S-1	B,Inggris	Guru
23	Nurhayati, S.Pd	P			GTT	18 Juli 2005	Blitar, 06-05-1977	S-1	S,Pertanian	Guru
24	Zulia Indah K, S.Pd	P			GTT	18 Juli 2005	Lamongan, 16-07-1982	S-1	P, Biologi	Guru
25	H. Mas Makhin, M.H.I	L			GTT	18 Juli 2005	Malang, 10-07-1974	S-2	Hk.Islam	Guru
26	Mahfudz, S.Ag	L			GTT	18 Juli 2005	Malang, 10-08-1976	S-1	Bhs.Arab	Guru/Biro Agama
27	Fahron Dakka, S.Kom	L			GTT	18 Juli 2005	Malang, 04-05-1984	S-1	Informatika	Guru
28	Dra. Hj. Nufi Faridah	P			G Kontrak	01 Februari 2006	Malang, 09-08-1970	S-1	PKN	Guru
29	Mokhamad Suud, ST	L			G Kontrak	01 Februari 2006	Malang, 26-10-1972	S-1	Tehnik Industri	Guru
30	Dra. Farida	P			GTT	17 Juli 2006	Malang, 04-04-1968	S-1	Pend Sejarah	Guru

31	Drs. Iswanto	L			GTT	17 Juli 2006	Sidoarjo, 04-07-1965	S-1	Biologi	Guru/PKM SARPRAS
32	Dra. Siti Maisaroh	P			GTT	17 Juli 2006	Pacitan, 04-08-1971	S-1	Pend B.Indonesia	Guru
33	Dra. Masalahah	P			GTT	17 Juli 2006	Sidoarjo, 27-02-1966	S-1	PAI	Guru
34	Laili Rahmawati, S.Pd	P			GTT	17 Juli 2007	Malang, 17-04-1985	S-1	MAT	Guru
35	Abdul Hadi Harahab, S.Pd	L			GTT	17 Juli 2007	Pamekasan, 20-10-1977	S-1	B Indonesia	Guru
36	M. Nazar Rosidi, S.Kom	L			GTT	01 Okt 2007	Malang, 19-08-1983	S-1	TIK	Guru
37	M. Nahrowi Pasya, S.Psi	L			GTT	04 Februari 2008	Garut, 28-07-1981	S-1	Psikologi	BK
38	Dwi Rahmad Sujianto, S.Pd	L			GTT	04 Februari 2008	Malang, 22-09-1974	S-1	Penjaskes	Guru
39	Laily Zulfany H., S.Pdi	P			GTT	01 Okt 2009	Malang, 22-07-1987	S-1	PAI	Guru
40	Arief Setiawan, S.Pd	L			GTT	01 Okt 2009	Malang, 29-03-1981	S-1	Pend. Seni Rupa	Guru
41	Happy Wijanarko, S.Pd	L			GTT	19 Juli 2010	Magetan, 07-01-1982	S-1	Pend. Bhs Inggris	Guru

42	Yulia Rahma, S.Pd	P			GTT	03 Oktober 2011	Malang, 25 Juli 1987	S-1	Pend. Bhs Inggris	Guru
----	-------------------	---	--	--	-----	--------------------	-------------------------	-----	----------------------	------

LAMPIRAN XI

Data Pegawai MTs Negeri Batu Tahun Pelajaran 2011-2012

No	N a m a	L/ P	NIP	Gol./	Tempat	Pend. Terakhir	Jurusan	Th. Lulus	Status	Mulai	Bertugas
				Ruang	TanggalLahir	Tingkat			Pegawai	Bertugas	Di Bagian
1	CandraNurchalish, S. H	L	197009011993031001	III/d	Sumenep, 01-09-1970	S-1	HTN	1995	PNS	2 April 2009	Kepala TU
2	BambangSetiawan, S. Pd	L			Pacitan,11-02-1982	S-1	Bhs.Inggris	2008	CPNS	1 Juli 2004	Bendahara
3	Fenny Maryani, S.E	P	197803192003122001	III/b	Tanjungsenin, 19-03-1978	S-1	Manajemen	2001	PNS	8 Agustus 2009	Tata Usaha
4	AgusLutfiyanto	L			Malang,15-08-1985	SLTA	IPS	2003	PTT	8 Agust.2005	Tata Usaha
5	RahmatikaRijal R.A, S.Pdi	L			Malang, 05-01-1988	S-1	Pendidikan Agama Islam	2010	PTT	4 maret 2011	Tata Usaha
6	RachmatullahShiddiq, S.Pdi	L			Bangkalan, 1-01- 1978	S-1	Pendidikan Agama Islam	2004	PTT	2 Januari 2006	Tata Usaha
7	SitiRochmah, S. Hi	P			Malang, 1 Feb 1984	S1	Syariah (hukum)	2006	PTT	27 Agust 2007	Tata Usaha
8	TitinAndriyani, S. Pd	P			Malang, 5 Oktober 1984	S1	Pend Biologi	2008	PTT	26 Mei 2008	Tata Usaha
9	AfifatusNaini	P			Malang, 8 Oktober 1987	SMK	Akuntansi	2006	PTT	13 Juli 2009	Tata Usaha
10	Nia Amelia	P			Cilegon, 28 Februari 1984	D1	Komputer	2003	PPT	1 Juli 2010	Tata Usaha
11	Suwandi	L			Malang, 5 November 1978	SMK	Akuntansi	1999	PTT	10 Juli 2007	Pesuruh
12	Edi Purnomo	L									
13	SugengPurnomo	L			Probolinggo,2-02-1989	SLTP		2004	PTT	18 Juli 2005	Pjgsekolah
14	Putra DaniErlangga	L			Malang, 12-09-1988	SMK	MesinIndustri	2007	PTT	1 April 2011	Satpam

LAMPIRAN XII

Data Siswa MTs Negeri Batu Tahun Pelajaran 2011-2012

Th. Ajaran	JmlPendaftar ar Siswabarur	Kelas 1		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls. I+II+III)	
		Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	JmlRb l		
2004/2005	110	90	2 Rbl					90	2 Rbl
2005/2006	270	163	4 Rbl	83	2 Rbl			246	6 Rbl
2006/2007	315	187	4 Rbl	161	4 Rbl	83	2 Rbl	431	10 Rbl
2007/2008	327	163	4Rbl	190	5Rbl	151	4Rbl	504	13 Rbl
2008/2009	323	174	4Rbl	163	4Rbl	183	5Rbl	520	13 Rbl
2009/2010	443	217	6 Rbl	178	5 Rbl	154	5Rbl	549	16 Rbl
2010/2011	500	254	7 Rbl	218	6 Rbl	172	5 Rbl	644	18 Rbl
2011/2012	496	226	7 Rbl	247	7 Rbl	208	6 Rbl	681	20 Rbl

Data Usia Siswa MTs Negeri Batu Tahun Pelajaran 2011-2012

No.	Jenjang	Usia									Total
		<13 Tahun			13-15 Tahun			> 15 Tahun			
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kelas 1	87	87	174	25	27	52				226
2	Kelas 2				123	124	247				247
3	Kelas 3				99	108	207	1			208

LAMPIRAN

LAPORAN HASIL BELAJAR

Nama	MUHAMAD SAHRUL M
No. Induk	001174
Kelas	7A

Hasil Sisipan Ke	2
Semester	II (Genap)
Tahun Pelajaran	2010 / 2011

No	Mata Pelajaran	KKM	Kognitif					Psikomotorik	Afektif	Deskripsi Kemajuan Belajar
			RK	RT	RUH	US1	NK			
1.	Pendidikan Agama:									
	a. Al-Qur'an Hadits	72			82		82		A	T
	b. Aqidah Akhlaq	70			80		80		B	T
	c. Fiqih	74			78		78		B	T
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	70			80		80		B	T
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	75			84		84		B	T
3.	Bahasa Indonesia	75			76		76	76	B	T
4.	Bahasa Arab	70			73		73		B	T
5.	Bahasa Inggris	70			75		75	75	B	T
6.	Matematika	70			77		77		B	T
7.	Ilmu Pengetahuan Alam	70			75.5		76		B	T
8.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70			71		71		B	T
9.	Seni Budaya	74			83		83		A	T
10.	Pend. Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	70			79		79		A	T
11.	Pilihan:									
	a. Keterampilan									
	b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	70			76		76		B	T

12.	Muatan Lokal:								
	a. Bahasa Jawa	70		73		73		B	T
	b. Pend. Lingkungan Hidup	70		77		77		B	T
Jumlah Hasil Prestasi Belajar			1240	Peringkat kelas ke 32 dari 35 siswa					
Rata-rata Nilai			77.50						

KKM = Kriteria Ketuntasan Minimal

RT = Rata-rata Tugas

US1 = Ulangan Sisipan 1

RK = Rata-rata Kuis

RUH = Rata-rata Ulangan Harian

NK = Nilai Rata-rata Kognitif
 $= (RK + RT + 2RUH + US1) / 5$

Catatan Wali Kelas:

Belajarlalah lebih giat dan tekun

Orang Tua / Wali,

Batu, 30 Maret 2011

Wali Kelas,

DWI RAHMAD SUJIANTO, S.Pd

- Catatan:
1. Jumlah Hasil belajar didapat dari rata-rata NK dan Nilai Psikomotorik
 $(\text{Jumlah Hasil Prestasi Belajar} = (NK + \text{Psikomotorik}) / 2)$
 2. Rata-rata Nilai = Jumlah Hasil Prestasi Belajar / 16



KETERANGAN	LH B : Hari Libur Besar	LP P : Libur Permulaan Puasa	Hari Efektif Sekolah
	LU : Libur Umum	LH R : Libur Hari Raya	Semester 1 : 110 hari
	LS 1 : Libur Semester 1	EF : Hari Belajar Efektif Fakultatif	Semester 2 : 140 hari
	LS 2 : Libur Semester 2		Hari Belajar Efektif Fakultatif : 16 hari

HARI LIBUR BESAR

17 Agustus 2011	: Proklamasi Kemerdekaan RI	25 Desember 2011	: Hari Raya Natal	6 Apr. 2012	: Hari Raya Nyepi
27 November 2011	: Tahun Baru Hijriah 1431 H	1 Januari 2012	: Tahun Baru Masehi	5 Februari 2012	: Maulid Nabi Muhammad SAW
30 s.d 31 Agustus 2011	: Hari Raya Idul Fitri 1427 H	23 November 2012	: Tahun Baru Imlek 2558	17 Mei 2012	: Kenaikan Isa Al Masih
6 November 2011	: Hari Raya Idul Adha 1430 H	7 Maret 2012	: Wafat Isa Al Masih	6 Mei 2012	: Hari Raya Waisak

Malang, 11 Mei 2011
Kepala MTs Negeri Batu

H. Sudirman, S.Pd, MM
NIP. 196004041985031005

LAMPIRAN VIII

Struktur Kurikulum MTs Negeri Batu

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Struktur kurikulum terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut:

1. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
2. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. kelompok mata pelajaran estetika; dan
5. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum.

Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SK dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum ini memuat 14 mata pelajaran, 3 muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel Struktur Kurikulum.

- b. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal telah ditentukan oleh sekolah, yaitu Bahasa Jawa, Pendidikan Lingkungan Hidup dan Tartil & Hafalan Qur'an (THQ).
- c. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh pendidik. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, pendidik, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik, kegiatan terstruktur wajib baca, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu". IPA terpadu dilaksanakan melalui pengintegrasian antara dua atau lebih bidang kajian IPA (Fisika, Kimia, Biologi) secara tematik dalam satu pembelajaran. Pelaksanaannya dapat dilakukan oleh pendidik tunggal atau *team teaching*. IPS Terpadu merupakan pengintegrasian antara dua atau lebih bidang kajian IPS (Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi) secara tematik dalam satu pembelajaran. Pelaksanaannya dapat dilakukan oleh pendidik tunggal atau *team teaching*.

- e. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Sekolah dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- f. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- g. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

**Struktur Kurikulum MTs Negeri Batu
Tahun Pelajaran 2011-2012**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran Agama			
1. Aqidah Akhlaq	2	2	2
2. Fiqih	2	2	2
3. Al Quran Hadist	2	2	2
4. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	1
5. Bhs Arab	3	3	3
B. Mata Pelajaran Umum			
1. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
2. Bahasa Indonesia	4	4	5
3. Bahasa Inggris	4	4	5
4. Matematika	5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu	6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu	4	4	4
7. Seni Budaya	2	2	2
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
9. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal :			
- Bahasa Daerah (Jawa)	1	1	1
- Pendidikan Lingkungan Hidup	2	2	1
- Tartil & Hafalan Qur'an (dh. BTA)*	1	1	1
C. Pengembangan Diri (Bimbingan Karir)			
1. Bimbingan dan Konseling	1	1	1

<p>1. Ekstra-Kurikuler **</p> <p>Bidang Bela Negara dan Sosial Kemasyarakatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pramuka b. Palang Merah Remaja (PMR) <p>Bidang Intak dan Iptek:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Baca Tulis Alquran (BTA) b. Conversation English c. Muhadatsah (B.Arab) d. Karya Ilmiah Remaja e. Jurnalistik f. Sains Center/Olimpiade 			
<p>Bidang Seni Budaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seni Qiro'ah b. Band dan Bina Vokalia 			
<p>Bidang Olahraga Prestasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sepak Bola b. Bola Basket c. Bola Voli d. Pencak Silat e. Taek Kwon f. Athletic g. Fotsal <p>2. Kegiatan Pembiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rutin <ul style="list-style-type: none"> a. Wajib Tartil Al-Qur'an b. Upacara bendera c. Ibadah (shalat Dhuhah, shalat dhuhur-Ashar berjamaah dan shalat Jum'at) d. Tutor sebaya - Spontan - Keteladanan 			
<p>JUMLAH</p>	<p>46</p>	<p>46</p>	<p>47</p>

Keterangan : *)

BTA bekerja sama dengan tim Qiroati Cabang Malang di laksanakan di luar jam pembelajaran yang di ikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 8 dan diberikan 5 jam per minggu

**)

Kegiatan Ekstra-kurikuler dan ekuivalen 2 jam pelajaran yang di ikuti oleh siswa sesuai dengan pilihannya

LAMPIRAN IX

Sarana dan Prasarana MTs Negeri Batu

• **DATA RUANG KELAS**

RuangKelas	Jumlah Ruang
Ruang Kelas	20
Jumlahruangkelaseluruhnya	20

• **DATA KONDISI RUANG**

NamaRuang	Jumlah Ruang	KondisiBaik	KondisiRusak	Kategori Kerusakan
Ruang kelas	20	20	-	-
Perpustakaan	1	1	-	-
Lab. IPA	-	-	-	-
Lab. Komputer	1	1	-	-
R. Ka. Madrasah	1	1		
Ruang Guru	1	1		
Ruang TU	1	1		
KM/WC Siswa	17	15	2	Pintu
KM/WC Guru	2	2		
Gudang	1	1		
UKS	1	1		
Multi Media	1	1		

• **Tanah dan Halaman**

Tanah sekolah berasal dari tanah Kas Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, yang dihibahkan untuk Madrasah Terpadu dalam hal ini dibawah Departemen Agama Kota Batu dengan luas areal seluruhnya 18.000 m², sedangkan yang diperuntukkan untuk MTs Negeri Batu seluas 4.000 m². Di sebelah barat MTs Negeri Batu berbatasan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Junrejo dan Masjid Jami' Al-Falah Desa Dadaprejo, dan disebelah timur berbatasan dengan Perumahan Bumi Asri Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

• **Keadaan Tanah MTs Negeri Batu**

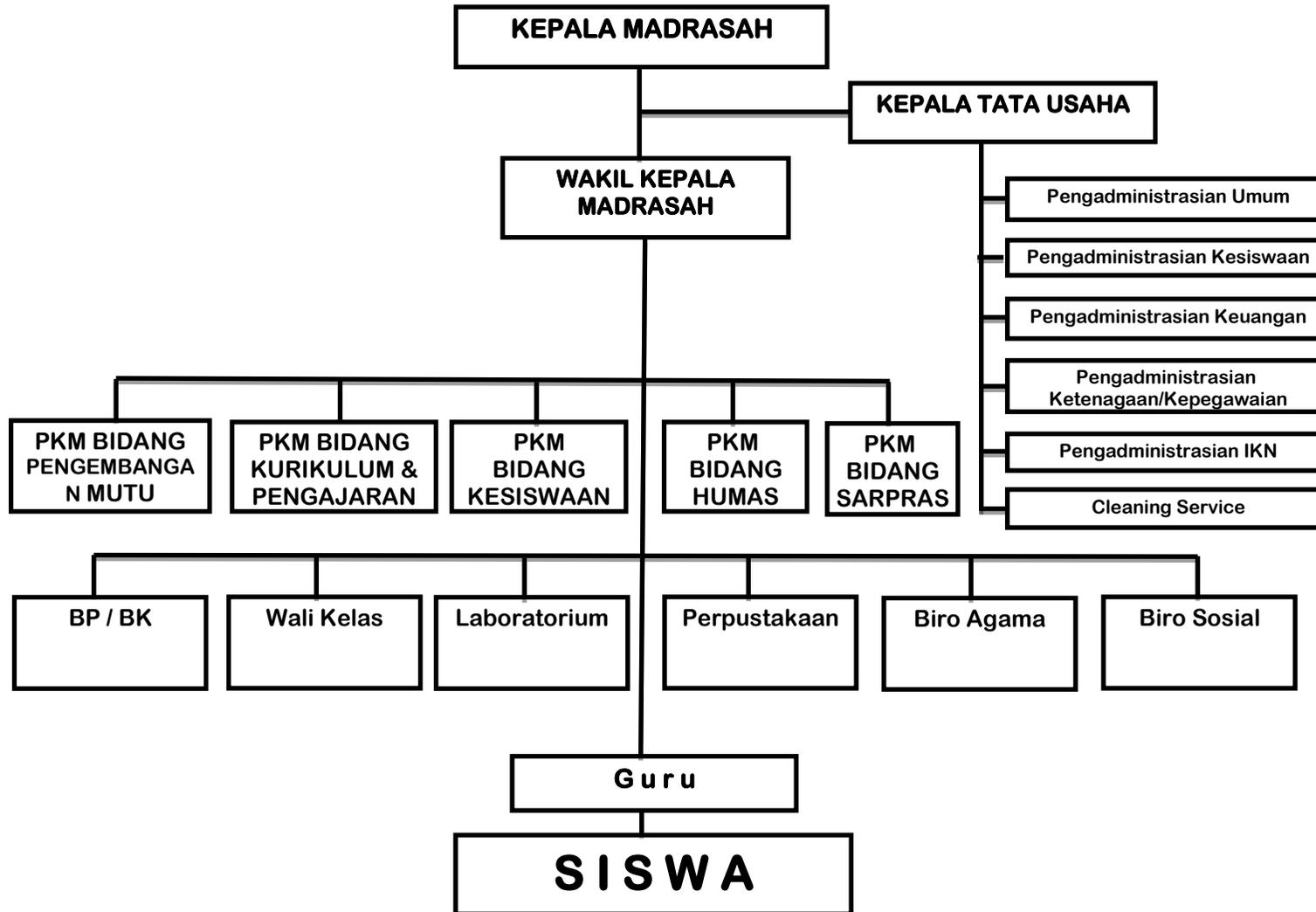
Status : Tanah Kas Desa Dadaprejo
Luas Tanah : 4.000 m²
Luas Bangunan : 785 m²

- **Keadaan Bangunan**

1. Ruang Kepala dengan ukuran = 27 m²
2. Ruang Tata Usaha dengan ukuran = 27 m²
3. Ruang Guru dengan ukuran = 54 m³
4. Ruang Kelas ada 18 ruang = 1080 m²
5. Ruang Lab. Komputer = 81 m²
6. Ruang Multi media = 54 m²
7. Ruang Lab. Musik = 27 m²
8. Ruang/kamar mandi = 25,5 m²

LAMPIRAN VII

Struktur Organisasi MTs Negeri Batu



LAMPIRAN V

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

NOMOR 20 TAHUN 2007 TANGGAL 11 JUNI 2007

STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

A. Pengertian

1. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
4. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
5. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

6. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
7. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.
8. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.

Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

10. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk

kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

B. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. sah, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6. menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7. sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

8. beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
9. akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

C. Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.
2. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.
3. Teknik observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau di luar kegiatan pembelajaran.
4. Teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan/atau proyek.
5. Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi persyaratan (a) substansi, adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan (c) bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.
6. Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik.

7. Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah, dan antartahun.

D. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1. Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.
2. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
4. Penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan pada UN dan aspek kognitif dan/atau aspek psikomotorik untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan oleh satuan pendidikan melalui ujian sekolah/madrasah untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan.
5. Penilaian akhir hasil belajar oleh satuan pendidikan untuk mata pelajaran kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ditentukan melalui rapat dewan pendidik berdasarkan hasil penilaian oleh pendidik.

6. Penilaian akhir hasil belajar peserta didik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan oleh satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik berdasarkan hasil penilaian oleh pendidik dengan mempertimbangkan hasil ujian sekolah/madrasah.
7. Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah: (a) menyusun kisi-kisi ujian, (b) mengembangkan instrumen, (c) melaksanakan ujian, (d) mengolah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah, dan (e) melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.
8. Penilaian akhlak mulia yang merupakan aspek afektif dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, sebagai perwujudan sikap dan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dilakukan oleh guru agama dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.
9. Penilaian kepribadian, yang merupakan perwujudan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warganegara yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, adalah bagian dari penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian oleh guru pendidikan kewarganegaraan dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.
10. Penilaian mata pelajaran muatan lokal mengikuti penilaian kelompok mata pelajaran yang relevan.
11. Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan diri dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani oleh pembina kegiatan dan kepala sekolah/madrasah.

12. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi.
13. Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan disampaikan dalam bentuk satu nilai pencapaian kompetensi mata pelajaran, disertai dengan deskripsi kemajuan belajar.
14. Kegiatan penilaian oleh pemerintah dilakukan melalui UN dengan langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS) UN.
15. UN diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerjasama dengan instansi terkait.
16. Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan salah satu syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dan salah satu pertimbangan dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya.
17. Hasil analisis data UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

E. Penilaian oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester.

2. mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.
3. mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
4. melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
5. mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
6. mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.
7. memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
8. melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.
9. melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.

F. Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
2. mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
3. menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
4. menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
5. menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik.
6. menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan nilai hasil ujian sekolah/madrasah.
7. menyelenggarakan ujian sekolah/madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah sesuai dengan POS Ujian Sekolah/Madrasah bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.
8. melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.

9. melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
10. menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria:
 - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran estetika; dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
 - c. lulus ujian sekolah/madrasah.
 - d. lulus UN.
11. menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti Ujian Nasional bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.
12. menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.

G. Penilaian oleh Pemerintah

1. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk UN yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. UN didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil.

3. Dalam rangka penggunaan hasil UN untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, Pemerintah menganalisis dan membuat peta daya serap berdasarkan hasil UN dan menyampaikan ke pihak yang berkepentingan.
4. Hasil UN menjadi salah satu pertimbangan dalam pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
5. Hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kelulusan peserta didik pada seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya.
6. Hasil UN digunakan sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang kriteria kelulusannya ditetapkan setiap tahun oleh Menteri berdasarkan rekomendasi BSNP.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan dan
Bantuan Hukum I,

Muslikh, S.H.
NIP 131479478

LAMPIRAN VI

Visi

“ Terwujudnya Madrasah yang berkualitas bidang IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan lingkungan”

Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Berprestasi bidang IMTAQ dan IPTEK berciri khas Islam serta berwawasan lingkungan

Tujuan

Setelah siswa dididik selama 3 tahun diharapkan :

1. Mampu secara aktif melaksanakan Ibadah Yaumiah dengan benar dan tertib
2. Khatam Al Quran dan tartil.
3. Berakhlaq mulia (Akhlaqul Karimah).
4. Hafal Juz Amma
5. Mampu berbicara dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab.
6. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari sekolah lain dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

=====

Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak

Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

Jumlah Waktu : 90 menit

Kurikulum Acuan: KTSP

Bentuk Soal: PILIHAN GANDA

Bahan Kelas / Semester : VII /Genap

Penyusun: Masalah

Jumlah Soal : 40

- Salah satu contoh cara beriman yang bersifat tafsili adalah percaya bahwa Allah swt..
 - memiliki asmaul husna
 - memiliki alam semesta
 - memiliki langit , bumi
 - memiliki kekuasaan
- Di bawah ini arti asmaul husna menurut istilah ialah ...
 - sifat-sifat Allah swt yang baik indah dan agung
 - nama-nama Allah swt yang baik dan indah
 - nama malaikat yang baik dan mulia
 - sifat-sifat Allah swt yang mulia
- Hadist Riwayat Ibnu Majah yang menjelaskan tentang jumlah asmaul husna dibawah ini ialah

A قلا دعوا للها وادعوا الرحمنا يا مائدعوا افلها الاسماء الحسنى

B انالله تسعتهو تسعيناسماو مائةالوا احدا منا حصاها داخل الجنة

C انالله تسعتهو تسعيناسما منخفظها داخل الجنة اناللهو تر يحالو تر

D انالله تسعتهو تسعيناسماو مائةالوا احدا منخفظها داخل الجنة اناللهو تر يحالو تر
- Sebab diturunkannya ayat Al qur'an yang menjelaskan tentang asmaul husna ialah ...
 - munculnya nama rahman
 - munculnya orang-orang musyrik saat itu
 - seringnya Rosulullah saw berdo'a dengan menyebut Ya Rahman
 - adanya dugaan orang-orang musyrik bahwa Nabi Muhammad saw murtad

11. Allah yang membentangkan rezeki kepada Qorun sehingga menjadi orang yang sangat kaya raya dilingkungannya. karena Qorun kufur nikmat dan bersikap congkak, Allah SWT memberi siksaan kepadanya dengan membalikkan tanah tempat tinggalnya dan seluruh kekayaannya. hal ini menunjukkan bukti bahwa Allah memiliki asmaul husna

- A. Al-Hakim
B. An-Nafik
C. Al-Basth
D. Ar-Rauf

12. Membiasakan diri berbuat ihsan, berlaku jujur terhadap siapapun meskipun menyangkut kepentingan pribadi, tidak semena-mena terhadap orang lain. hal ini termasuk salah satu pengamalan dari asmaul husna

- A. Al-qayyum
B. Al-Ghoffar
C. Al-Fattah
D. Al-Hakim

13. هو البر الرحيمانا كنا من قبلندعو هانه

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt adalah.....

- A. Maha menyempitkan rizeki
B. Maha melapangkan rizeki
C. Maha pemberi keputusan
D. Maha pemberi kebaikan

14. هو البر الرحيمانا كنا من قبلندعو هانه

Membaca dan menghafal asmaul husna mempunyai keutamaan yang banyak sekali, diantaranya

- A. mendapatkan kekayaan dari Allah swt
B. mendapatkan perintah dari Allah swt
C. mendapatkan pahala dari Allahswt
D. mendapatkan rizeki dari Allah swt

15. Salah satu hikmah yang bisa diambil manusia dari nama Allah maha perkasa adalah

- A. manusia tidak boleh memiliki rendah diri
B. semua yang ada di dunia untuk manusia
C. manusia dapat hidup selamanya
D. manusia tidak boleh sombong

16. ومنيعملسوءاويظلمنفسهثم يستغفراللهيجداللهغفورارحيم

Ayat diatas menunjukkan bukti bahwa Allah memiliki nama

- A. Al-Ghaffar
B. Al-Hakim
C. Ar-Rauf
D. Al-Aziz

17. Di antara ayat-ayat dibawah ini yang merupakan dalil tentang manusia wajib mempercayai yang gaib.

الذینیؤمنون بالصلاة و یؤتیون الزکوٰۃ و یرکعون

الذینیؤمنون بالصلاة و یؤتیون الزکوٰۃ و یرکعون

ما یلفظ من قول الا الذین یرکعون

انہوا الا و حیو حی

18. Nabi Muhammad saw pernah menyatakan bahwa sayap malaikat hampir menutupi permukaan bumi. Malaikat yang dimaksud adalah

- A. Izrail
- B. Jibril
- C. Mikail
- D. Israfil

19. Iman kepada malaikat menurut istilah adalah

- A. patuh kepada seluruh peraturan yang telah ditetapkan Allah swt
- B. takut kepada azab yang akan diberikan kelak dihari akhirat
- C. percaya akan adanya malaikat sebagai makhluk Allah
- D. berani membela kebenaran dan keadilan

20. Malaikat adalah makhluk Allah yang diciptakan dari

- A. air
- B. api
- C. tanah
- D. cahaya

21. Tugas utama manusia, malaikat dan jin sebagai makhluk Allah adalah....

- A. untuk bekerja
- B. untuk tolong-menolong
- C. mencari kesenangan hidup
- D. untuk beribadah kepada Allah swt

22. Malaikat yang dikenal dengan julukan Ruhul Qudus adalah

- A. Munkar
- B. Mikail
- C. Jibril
- D. Izrail

23. Malaikat yang diutus Allah untuk menanyakan tentang makna iman, islam dan ihsan kepada Nabi Muhammad adalah...

- A. Atid
C. Malik
- B. Jibril
D. Ridwan

24. Sifat malaikat penjaga neraka adalah

- A. kasar, keras dan tidak durhaka kepada Allah swt
B. keras, selalu menjalankan perintah Allah swt
C. kasar, tidak patuh kepada Allah swt
D. tidak durhaka kepada Allah swt

25. Tugas utama malaikat Israfil adalah

- A. pemberi rizeki
C. pencabut nyawa
- B. penjaga neraka
D. peniup sangkakala

26. Oddy, ketika ujian berusaha tidak berbuat curang dengan menyontek atau bertanya kepada temannya. Dia merasa gerak geriknya selalu diawasi dan dicatat oleh malaikat

- A. Munkar dan Nakir
C. Rakib dan Atid
- B. Malik dan Ridwan
D. Israfil dan Izroil

27. Ayat Al-qur'an dibawah ini yang menerangkan tentang asal mula jin yaitu

A قالنا خير منه خلقتني من نار و خلقتهم منطين

B والجان خلقهن من قبل من نار السموم

C انا الشيطان انلانا نسا نعدو مبين

D وما خلقت الجن والانس

28. Perbedaan antara manusia dan malaikat dari segi penciptanannya ialah

- A. malaikat diciptakan dari cahaya sedangkan manusia dari saripati tanah
B. manusia diberi nafsu, sedangkan malaikat tidak
C. manusia sering melanggar perintah Allah swt
D. malaikat lebih dekat dengan Allah swt

29. jin dan iblis atau setan mempunyai kesamaan yaitu

- A. makhluk kasar
C. makhluk sakti
- B. makhluk hidup
D. makhluk gaib

30. Makhluk yang membangkang perintah Allah swt karena tidak mau bersujud kepada adam adalah

- A. malaikat
B. manusia
C. iblis
D. Jin

31. Alasan iblis tidak mau bersujud kepada Adam adalah ...

- A. iblis diciptakan dari tanah
B. Adam diciptakan dari tanah
C. iblis diciptakan dari cahaya
D. Adam diciptakan dari cahaya

32. Rosulullah saw menjelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim tentang setan yang berjalan dari anak Adam menurut manusia.

- A. peredaran darah
B. peredaran syaraf
C. pandangan mata
D. pendengaran telinga

33. Allah memberi tahu manusia bahwa setan adalah musuh yang nyata bagi manusia, sebagaimana disebutkan dalam Al-qur'an surat ayat

- A. Al-An'am ; 112
B. Al-An'am ; 12
C. Yunus ; 5
D. Yusuf ; 5

34. Diantara dampak negatif dari perbuatan nifak adalah

- A. mengendalikan diri agar tidak merasa bangga apabila dipuji
B. tidak suka memuji kebaikan orang lain secara berlebihan
C. hilangnya kepercayaan orang lain atas dirinya
D. kejujuran menenteramkan hati

35. Orang munafik, oleh Allah swt pada hari akhir akan ditempatkan di

- A. neraka paling atas
B. neraka paling bawah
C. neraka yang panas
D. neraka yang tengah

36. Fulan murid kelas VII MTs mengatakan bahwa tugas PR-nya dikerjakan sendiri, padahal dikerjakan temannya. apa yang dilakukan fulan merupakan cerminan bentuk sikap...

- A. nifak
B. nafik
C. sum'ah
D. takabur

37. Seseorang menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan tujuan agar orang banyak menilainya sebagai orang yang dermawan.hal ini merupakan cerminan bentuk sikap

- A. munafik
- B. sum'ah
- C. nifak
- D. riya

38. Setiap pelanggaran terhadap agama,pasti berakibat buruk bagi pelakunya. Adapun akibat perbuatan riya adalah

- A.mempersempit jalan untuk memperoleh rizeki
- B.membuka peluang munculnya fitnah
- C.menghapus pahala amal baik
- D.memperoleh pahala kebaikan

39. وعداللهالمنافقينوالمنفقاتوالكفار نار جهنم خالدين فيها هي حسبهم ولعنهم الله ولهم عذاب عظيم

Arti ayat Al-qur'an diatas yang bergaris bawah adalah

- A.Allah memasukkan orang2 munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir kedalam surga yang kekal didalamnya
- B. Allah mengancam orang- orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka jahannam
- C. Orang – orang munafik laki-laki dan perempuan,sebagian dengan sebagian yang lain tidak sama
- D. Orang – orang munafik laki-laki dan perempuan,sebagian dengan sebagian yang lain sama

40. الذين هم يراءون Artinya adalah

- A. orang-orang yang berbuat riya
- B. orang-orang yang berbuat licik
- C. orang-orang yang berbuat lalai
- D. orang-orang yang berbuat curang

Jl. Pronoyudo Areng-Areng Dadaprejo Junrejo Batu

=====

Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak

Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

Jumlah Waktu : 90 menit

Kurikulum Acuan: KTSP

Bentuk Soal: PILIHAN GANDA

Bahan Kelas / Semester : VII /Genap

Penyusun : Masalahah

Jumlah Soal : 40

1. Jelaskan perbedaan malaikat, jin dan iblis ?

Malaikat : Diciptakan dari cahaya, Tidak memiliki nafsu, selalu bersujud dan taat terhadap setiap perintah Allah swt dan tidak pernah mengingkarinya

Jin : Diciptakan dari nyala api, Ada yang beriman dan ada yang kufur kepada Allah swt

Iblis : Diciptakan dari api, Makhluk yang terputus dari rahmat Allah sampai hari kiamat, karena sombong selalu membangkang perintah Allah swt

2. Bagaimanakah cara menghindari sifat nifak ? Jelaskan !

Jangan berpura-pura dalam bertindak, terlebih dalam beribadah dan meningkatkan iman dan takwa kepada Allah swt

3. Tulislah sepuluh asmaul husna yang sudah kita dipelajari beserta artinya !

1. Al-Aziz : maha perkasa

2. Al-Gaffar : maha pengampun

3. Al-Basith : maha melapangkan rezeki

4. An-Nafi' : maha memberi manfaat

5. Ar-Rauf : maha memberi kebaikan

6. Al-Barri : maha melimpahkan kebaikan

7. Al-Hakim : maha bijaksana

8. Al-Fattah : maha memberi keputusan

9. Al-Adil : maha adil

10. Al-Qayyum : maha berdiri sendiri

4. Berilah dua contoh perbuatan riya dan nifak dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban menyesuaikan dan korelasi

5. Tulislah dalil naqli tentang adanya malaikat Allah beserta artinya ?

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : Sesungguhnya Aku (Allah) hendak menjadikan seorang kholifah di muka bumi.

A decorative border with floral motifs and scrollwork surrounds the central text.

SILABUS

AKIDAH-AKHLAK KELAS VII

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
BATU 2011

SILABUS

Nama sekolah : MTs Negeri Batu
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VII / ganjil
Standar Kompetensi : 1. memahami dasar dan tujuan aqidah Islam

NO	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Bahan/alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
1.1	Menjelaskan Dasar dan Tujuan Akidah Islam	Dasar dan Tujuan Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan rukun iman dan rukun islam secara individu ➤ Menjelaskan pengertian akidah Islam ➤ Siswa bertanya jawab dan menjelaskan tentang akidah islam melalui peta konsep ➤ Guru dan siswa menyimpulkan pengertian dasar dan tujuan akidah islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian akidah islam menurut bahasa dan istilah ➤ Menjelaskan tujuan mempelajari akidah Islam ➤ Menyebutkan dasar dan tujuan akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas individu ➤ Tes tulis 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian akidah islam ➤ Sebutkan dasar-dasar akidah islam ➤ Jelaskan tujuan akidah islam 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akhlak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan

	Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalil tentang dasar dan tujuan akidah islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca ayat Al-qur'an dan hadist yang menunjukkan tentang dasar dan tujuan akidah islam, ➤ Menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat Al-qur'an dan hadist tentang dasar dan tujuan akidah islam ➤ Siswa membuat 3 pertanyaan dan diberikan kepada temannya untuk dijawab ➤ Bertanya jawab tentang dalil dasar dan tujuan akidah islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan dasar Akidah Islam ➤ Menyebutkan dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam ➤ Menyebutkan dalil-dalil tentang tujuan akidah Islam ➤ Hafal dalil-dalil tentang Dasar dan tujuan akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas individu ➤ Tes tulis 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tunjukkan dalil tentang dasar akidah Islam ➤ Sebutkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah islam ➤ Hafalkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah islam 	2 x 40	Buku Teks akidah-akh lak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
1.3	Menjelaskan hubungan iman islam dan ihsan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hubungan iman, islam dan ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambarkan rumah untuk menjelaskan hubungan iman, islam dan ihsan ➤ Secara individu membuat satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran ➤ Kemudian diberikan kepada temannya apabila ingin mengetahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang dan dijawab bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian Iman Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas Rumah ➤ Tes tulis 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian iman, islam, ihsan ➤ Sebutkan perbedaan antara iman islam, ihsan ➤ Jelaskan hubungan iman, islam, ihsan 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akh lak kls VII LKS Fattah kelas VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan

1.4	Menunjukkan dalil tentang iman islam dan ihsan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalil tentang iman, islam, dan ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca ayat Al-qur'an dan hadist dengan artinya yang menunjukkan tentang iman, islam dan ihsan ➤ Menjelaskan dalil yang menunjukkan tentang iman islam dan ikhsan. ➤ Tanya jawab tentang dalil yang berkaitan dengan iman,islam,ihsan dan manfaat mempelajari akidah islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan iman,islam dan ihsan ➤ Menjelaskan dalil tentang iman islam dan ikhsan ➤ Hafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Menjelaskan manfaat mempelajari akidah islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas Rumah ➤ Tes tulis 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tunjukkan dalil tentang iman, islam dan ihsan ➤ Sebutkan dalil tentang iman, islam dan ihsan ➤ Hafalkan ayat Al-qur'an yg menjelaskan tentang iman,islam dan ihsan 	2 x 40'	<p>Buku Teks akidah-akh lak kelas VII</p> <p>LKS Fattah kls VII</p> <p>Al-qur'an dan terjemahnya</p> <p>Buku yang Relevan</p>
-----	--	--	---	--	--	--------	--	---------	---

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat- sifat-Nya

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Bahan/alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
2.1	Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah swt yang nafsiyah,salbiyah,ma'anidan manawiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian sifat wajib bagi Allah swt ➤ Klasifikasi sifat-sifat wajib Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat wajib bagi Allah swt ➤ Menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah ➤ Menjelaskan pengertian nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma' nawiyah ➤ Siswa diminta mengelompokkan sifat wajib Allah yang termasuk sifat salbiyah,nafsiyah,ma'ani dan ma' nawiyah ➤ Bertanya jawab tentang sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah,salbiyah,ma'ani dan ma' nawiyah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah ➤ Menjelaskan pengertian nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma' nawiyah ➤ Menyebutkan pembagian sifat wajib bagi Allah yang nafsiyah salbiyah,ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Menunjukkan klasifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas individu ➤ Tes tulis 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian sifat wajib Allah swt ? ➤ Kelompokkan sifat wajib Allah yg nafsiyah ,salbiyah,ma'ani dan ma'nawiyah ➤ Sebutkan klasifikasi sifat wajib Allah yg nafsiyah salbiyah,ma'ani dan ma' nawiyah 	2 x 40'	<p>Buku Teks akidah-akh lak kelas VII</p> <p>LKS Fattah kls VII</p> <p>Al-qur'an dan terjemahnya</p> <p>Buku yang Relevan</p>

2.2	Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah swt yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma' nawiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalil naqli/ aqli tentang sifat-sifat wajib Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta membaca dalil-dalil tentang naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma' nawiyah. ➤ Siswa membentuk kelompok tiap kelompok @ 4 anak dan guru membagi materi pelajaran kepada siswa dengan tema yang berbeda-beda. ➤ Diskusi berkelompok tentang naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma' nawiyah. ➤ Meminta siswa menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma' nawiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan dalil naqli dan aqli tentang sifat wajib Allah swt yang nafsiyah, salbiyah ma'ani dan ma' nawiyah ➤ Menyebutkan bukti adanya Allah melalui fenomena alam semesta. ➤ Menyebutkan bukti adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan -Nya. ➤ Menyebutkan bukti adanya Allah melalui dalil naqli.. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas individu ➤ Tes lisan 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Carilah ayat al-qur'an tentang sifat wajib Allah ➤ Sebutkan dalil naqli dan artinya tentang sifat wajib Allah yang nafsiyah ➤ Sebutkan bukti adanya Allah melalui dalil naqli? 	4 x 40	Buku Teks akidah-akh lak kls VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
2.3	Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah swt	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian sifat mustahil dan jaiz bagi Allah ➤ Klasifikasi sifat mustahil dan jaiz 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari @ 4 siswa dan guru membagi kartu kepada tiap kelompok ➤ Siswa bermain kartu bersama mencarinya pasangannya dengan mencocokkan artinya tentang sifat mustahil dan jaiz ➤ Siswa yang sudah menemukan pasangannya diminta untuk menjelaskan makna soal yang ada didalam kartu ➤ Guru dan siswa bersama-sama menilai hasil kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian sifat mustahil dan jaiz bagi Allah ➤ Menyebutkan sifat mustahil dan jaiz bagi Allah ➤ Mengklasifikasi sifat mustahil dan jaiz Allah ➤ Menghafal sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah dengan artinya ➤ Menunjukkan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah satu persatu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas individu ➤ Tes tulis 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian sifat – mustahil dan jaiz bagi Allah ➤ Hafalkan sifat mustahil dan jaiz bagi Allah dengan artinya. ➤ Sebutkan lawan dari sifat wajib Allah swt 	4 x 40	Buku Teks akidah-akh lak kls VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan

2.4	Menunjukkan ciri/tanda perilaku orang beriman kepada sifat wajib, mustahil, jaiz, kepada Allah swt dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ciri-ciri perilaku orang beriman kepada sifat-sifat Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengidentifikasi gambar sesuai dengan materi pelajaran ➤ Secara berkelompok siswa berdiskusi mengenai gambar yang ditempel di depan dan secara bergiliran siswa berkomentar tentang gambar tersebut ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah swt 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan perilaku orang beriman kepada sifat wajib, mustahil, jaiz, kepada Allah ➤ Menunjukkan perilaku orang beriman kepada sifat wajib, mustahil, jaiz Allah dalam kehidupan sehari-hari ➤ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman kepada sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas Rumah ➤ Portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tunjukkan ciri-ciri orang yang beriman kepada sifat wajib, mustahil bagi Allah ➤ Sebutkan perilaku orang yang beriman kepada sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari 	2 x 40	Buku Teks akidah-akhlaq kelas VII LKS Fattah kelas VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
-----	--	---	---	--	---	--	---	--------	--

Standar Kompetensi : 3. Menerapkan Akhlak terpuji kepada Allah SWT

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Bahan/alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
3.1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan tobat.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian ikhlas, taat, khauf dan tobat. ➤ Pentingnya ikhlas, taat, khauf dan tobat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan mencatat pentingnya sikap ikhlas, taat, khauf dan tobat. ➤ Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian ikhlas, taat, khauf dan tobat ➤ Siswa berkelompok atau berpasangan menjawab soal pertanyaan yang sudah disediakan dengan jawaban benar dan acak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan tobat. ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taat. ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya khauf. ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya tobat ➤ Memahami pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan tobat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas individu ➤ Tes tulis 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya Ikhlas dan taat ➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya khauf dan tobat 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akhlaq kelas VII LKS Fattah kelas VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
3.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan tobat ➤ Siswa diskusi secara berkelompok tentang contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat ➤ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas individu ➤ Tes tulis 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Jelaskan ciri-ciri 	2 x 40	Buku Teks akidah-akhlaq kelas VII LKS Fattah kelas VII Al-qur'an

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya jawab tentang bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menilainya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan contoh ciri-ciri orang yang memiliki perilaku ikhlas, taat, Khauf dan tobat. 			orang yang memiliki sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat		dan terjemahnya Buku yang Relevan
3.3	Menunjukkan nilai positif dari perilaku ikhlas, taat, Khauf dan tobat dalam fenomena kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, Khauf dan tobat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok, tiap kelompok @ 4 anak ➤ Guru membagikan materi dengan tema yang berbeda kepada tiap kelompok ➤ Siswa secara berkelompok berdiskusi membahas tentang nilai-nilai positif perilaku ikhlas, taat, Khauf dan tobat. ➤ Siswa membacakan hasil diskusi dari masing-masing kelompok ➤ Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan dampak positif dari perbuatan ikhlas taat, khauf dan tobat dalam fenomena kehidupan ➤ Menunjukkan dampak positif dari perbuatan ikhlas taat, khauf dan tobat dalam fenomena kehidupan ➤ Menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhlas taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas Rumah ➤ Tes tulis 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan nilai-nilai positif dari sikap ikhlas dan taat dalam kehidupan sehari-hari ➤ Sebutkan nilai-nilai positif dari sikap khauf dan tobat dalam kehidupan sehari-hari 	2 x 40	Buku Teks akidah-akhlaq kls VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
3.4	Membiasakan ikhlas, taat, Khauf dan tobat. dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan berperilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan perilaku orang yang membiasakan diri bersikap ikhlas taat, khauf dan tobat. ➤ Tanya jawab dengan siswa tentang perilaku orang yang bersikap ikhlas, taat, Khauf dan tobat. ➤ Siswa secara berkelompok atau berpasangan masing-masing @ 2 anak setiap kelompok diminta menjawab soal pertanyaan yang sudah disediakan dengan format jawaban benar dan acak ➤ Guru meminta siswa untuk membiasakan diri berperilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat dalam kehidupan sehari-hari ➤ Guru dan siswa menyimpulkan sikap ikhlas, taat, khauf dan tobat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Menunjukkan perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf dan tobat di lingkungan keluarga ➤ Menerapkan perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat di lingkungan sekolah dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas Rumah ➤ Portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buatlah catatan kegiatanmu yang mencerminkan perilaku ikhlas, taat, khauf, tobat di lingkungan keluarga ➤ Buatlah catatan kegiatanmu yang mencerminkan perilaku ikhlas, taat, khauf, tobat di lingkungan sekolah 	2 x 40	Buku Teks akidah-akhlaq kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala MTs Negeri Batu

H. Sudirman, S.Pd., MM
NIP. 196004041985031005

Batu, 5 Agustus 2011
Guru Mata Pelajaran

Maslahah, S.Pdi
NIP.

SILABUS

Madrasah : MTs Negeri Batu
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Kelas / Semester : VII / 2
Standar Kompetensi : 4. Memahami Sepuluh Asmaul Husna

NO	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Bahan/alat
					Teknik	Bentuk	Instrumen		
4.1	Menguraikan 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta membaca 10 Asmaul Husna dan artinya ➤ Menanyakan kepada siswa tentang 10 Asmaul Husna ➤ Menjelaskan makna kandungan 10 Asmaul Husna ➤ Diskusi kelompok tentang Menguraikan 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang 10 asmaul husna ➤ Guru dan siswa menyimpulkan 10 Asmaul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian Asma'ul Husna ➤ Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna ➤ Menyebutkan arti 10 Asmaul Husna ➤ Menjelaskan isi kandungan 10 Asma'ul Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian Asma'ul Husna ➤ Sebutkan dalil yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna ➤ Jelaskan isi kandungan 10 Asma'ul Husna 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akh lak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
4.2	Menunjukkan bukti kebenaran	10 Asmaul Husna)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitarnya untuk menemukan bukti kebenaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tunjukkan dalil tentang bukti 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akh

	<p>tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna</p> <p>(Al-‘Aziz, Al-Ba sith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum)</p>	<p>(Al-‘Aziz, Al-Ba sith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum)</p>	<p>tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤Menanyakan kepada siswa tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman 10 Asmaul Husna ➤Diskusi kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna ➤Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah ➤Guru dan siswa menyimpulkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman 10 Asmaul Husna 	<p>kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna dari makhluk ciptaan-Nya. ➤Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna dari lingkungan sekitar. 	Penugasan	Hafalan	<p>kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna Sebutkan dalil tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna Hafalkan dalil tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna</p>		<p>lak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur’an dan terjemahnya Buku yang Relevan</p>
4.3	<p>Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-‘Aziz, Al-Ba sith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum)</p>	<p>10 Asmaul Husna</p> <p>(Al-‘Aziz, Al-Ba sith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-‘Aziz, Al-Ba sith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari ➤Menanyakan kepada siswa tentang contoh perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna ➤Diskusi kelompok tentang perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna ➤Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang perilaku orang yang mengamalkan 10 asmaul 	<ul style="list-style-type: none"> ➤Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-‘Aziz, Al-Ba sith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari ➤Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-‘Aziz, Al-Ba sith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) 	Tes tulis		<ul style="list-style-type: none"> ➤ 	2 x 40’	<p>Buku Teks akidah-akh lak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur’an dan terjemahnya Buku yang Relevan</p>

			<p>husna s</p> <p>➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang perilaku yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna</p>	Al-‘Adl, Al-Qayyum					
4.4	Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Basith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum)	10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Basith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum)	<p>➤ Mempraktikkan sikap yang menunjukkan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Basith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>➤ Diskusi kelompok tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna</p> <p>➤ Siswa diminta membaca hasil diskusi kelompok tentang meneladani sifat Allah yang terkandung dalam 10 asmaul husna</p> <p>➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna</p>	<p>➤ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung 10 Asmaul (Al-‘Aziz, Al-Basith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) dalam lingkungan keluarga.</p> <p>➤ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Basith An-Nafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) dalam lingkungan sekolah.</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Unjuk kerja</p>	➤	2 x 40’	Buku Teks akidah-akh lak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur’an dan terjemahnya Buku yang Relevan

Standar Kompetensi : 5. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat

NO	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Bahan/alat
					Tehnik	Bentuk	Instrumen		
5.1	Menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah	Iman kepada malaikat Allah swt dan makhluk gaib	➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah swt dan makhluk gaib dengan	<p>➤ Menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah swt.</p> <p>➤ Menunjukkan dalil naqli ten</p>	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah swt dan makhluk gaib	2 x 40’	Buku Teks akidah-akh lak kelas VII

	swt dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	lainnya seperti jin, iblis dan setan	<p>benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya jawab tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib ➤ Kelompok diminta saling menilai hasil adu cepat dengan membaca buku beriman kepada malaikat Allah swt dan makhluk ghaib ➤ Diskusi kelompok tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib 	<p>tang adanya malaikat Allah swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan ➤ Menunjukkan dalil naqli tentang jin, iblis dan setan 			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan ➤ Sebutkan perbe daan malaikat, jin dan setan 		LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
5.2	Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	Bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena alam yang terjadi dilingkungan sekitar untuk menemukan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Diskusi kelompok tentang Bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya malaikat Allah melalui fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar ➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar ➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui dalil naqli. 	penugasan	Tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Carilah dalil naqli tentang adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib ➤ Tunjukkan bukti kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akh lak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
5.3	Menjelaskan tugas dan sifat-sifat malaikat	Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan nama dan tugas malaikat Allah SWT. ➤ Menyebutkan sifat-sifat 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian ➤ 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akh lak kelas

	Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	makhluk ghaib	serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Bertanya jawab tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Diskusi kelompok tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	malaikat Allah SWT. ➤ Menjelaskan keterkaitan ketaatan malaikat Allah dengan perbuatan manusia. ➤ Menyebutkan sifat-sifat makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan ➤ Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan dan iblis ➤ Menjelaskan keterkaitan sifat jin, iblis dan setan dengan perbuatan manusia.	Tes lisan	Tugas			VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemah nya Buku yang Relevan
5.4	Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan dalam fenomena kehidupan.	Perilaku orang beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib dalam kehidupan sehari-hari	➤ Mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menunjukkan ciri-ciri perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. ➤ Diskusi kelompok tentang perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. ➤ Siswa diminta membaca tentang perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib dalam fenomena kehidupan.	➤ Menunjukkan perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah dalam fenomena kehidupan ➤ Menunjukkan ciri-ciri orang yang meyakini adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui perilakunya terhadap fenomena kehidupan	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan ciri-ciri orang yang beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib ➤ Sebutkan perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib	2 x 40'	Buku Teks akidah-akhhlak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemah nya Buku yang Relevan

Standar Kompetensi

: 6. Menghindari akhlak tercela kepada Allah

NO	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Bahan/alat
					Tehnik	Bentuk	Instrumen		
61	Menjelaskan pengertian riya dan nifaq.	(riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang riya dan nifaq. ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang pengertian riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang riya dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian riya. ➤ Menjelaskan pengertian nifaq ➤ Memahami pengertian riya dan nifaq. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian riya. ➤ Jelaskan pengertian nifaq 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akh lak kelas VII LKS Fattah kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang Relevan
6.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang bentuk dan contoh-contoh riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Menunjukkan contoh – contoh orang yang memiliki perbuatan riya dan nifaq 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Jawab singkat</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan bentuk dan contoh –con toh sikap riya dan nifaq ➤ Jelaskan ciri-ciri orang yang memiliki sikap riya dan nifaq 	2 x 40'	Buku Teks akidah-akh lak kls VII LKS kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang relevan

6.3	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan	Dampak negatif akibat perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dalam fenomena kehidupan ➤ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan nifaq dalam fenomena kehidupan 	Tes tulis	Jawab singkat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tunjukkan dampak negatif akibat perbuatan riya dan nifaq ➤ Sebutkan dampak negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari 	2 x 40	Buku Teks akidah-akhlaq kls VII LKS kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang relevan
6.4	Membiasakan diri untuk menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.	Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq sehingga ia berusaha untuk menghindarinya. ➤ Diskusi kelompok tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq. ➤ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga ➤ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ➤ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 	Portofolio	pelaporan	➤ Buatlah catatan kegiatanmu yang mencerminkan perilaku menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari	2 x 40	Buku Teks akidah-akhlaq kls VII LKS kls VII Al-qur'an dan terjemahnya Buku yang relevan

Batu, 5 Agustus 2011

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Kepala MTs Negeri Batu

H. Sudirman, S.Pd., MM
NIP. 196004041985031005

Maslahah, S.Pdi
NIP.

**SILABUS
AKIDAH-AKHLAK KLS VII**

Oleh:
MASLAHAH

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU
2010**

SILABUS

Madrasah : MTs Negeri Batu
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Kelas / Semester : VII / I
Standar Kompetensi : 1. Memahami Dasar Dan Tujuan Akidah Islam

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1	Menjelaskan Dasar dan Tujuan Akidah Islam	Dasar dan Tujuan Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur agar dapat menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islams ➤ Siswa secara berkelompok beradu cepat memasang kalimat tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam ➤ Kelompok diminta saling menilai hasil adu cepat dengan membaca buku tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam. ➤ Bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam ➤ Memberikan penguatan temuan siswa tentang dasar dan tujuan akidah islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian Akidah menurut bahasa dan istilah ➤ Menjelaskan tujuan mempelajari Akidah Islam ➤ Dapat menyebutkan dasar–dasar dan tujuan akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis • Tes tulis ➤ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII ➤ Buku yang relevan

--	--	--	--	--	--	--	--	--

1.2	Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam	Dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam ➤ Siswa diminta membaca dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam dan tujuan akidah Islam melalui indeks Al-Qur'an ➤ Siswa diminta menuliskan 3 pertanyaan dan jawaban berkaitan dengan dasar dan tujuan akidah Islam yang telah dibaca ➤ Siswa diatur untuk saling bertanya dan guru memberikan skor ➤ Guru dan siswa menyimpulkan pengertian, dasar, dan tujuan akidah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan dasar Akidah Islam ➤ Dapat menyebutkan dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam ➤ Dapat menyebutkan dalil-dalil tentang tujuan akidah Islam ➤ Hafal dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam ➤ Hafal dalil-dalil tentang tujuan akidah Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis ➤ Tes Lisan ➤ Penugasan ➤ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan
1.3	Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan	Hubungan Iman, Islam dan Ihsan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian, perbedaan dan hubungan Iman, Islam dan Ihsan ➤ Bertanya jawab tentang pengertian iman, Islam, dan Ihsan ➤ Menggambarkan diagram hubungan iman, Islam, dan ihsan ➤ Menjelaskan dengan kalimat hubungan iman, Islam, dan ihsan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan hubungan antara iman, islam dan ihsan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian Iman, Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan

--	--	--	--	--	--	--	--

1.4	Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman, Islam dan Ihsan ➤ Diskusi kelompok tentang ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan Ihsan (siswa dibagi 3 kelompok) ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa mengidentifikasi nama-nama surat dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, islam dan ihsan ➤ Memberikan penguatan tentang dalil iman, Islam, dan ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman ➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Islam ➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Ihsan ➤ Dapat membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Dapat menguraikan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ➤ Hafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ➤ Dapat menyebutkan surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes Lisan ➤ Penugasan ➤ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlaq kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akhlaq kelas VII ➤ Buku yang relevan
-----	---	-------------------------------------	--	--	--	---------	---

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1	Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.	Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat wajib bagi Allah SWT dan mengklasifikasikannya sesuai dengan sifat nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah ➤ Diskusi berkelompok tentang sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Meminta siswa mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Guru dan siswa menyimpulkan sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. ➤ menghafal sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. ➤ Menunjukkan klasifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Menunjukkan dalil tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan ➤ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan ter je mahan nya ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII ➤ Buku yang relevan
2.2	Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.	Bukti/dalil naqli dan aqli adanya sifat wajib Allah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya untuk meyakini keberadaan sifat-sifat wajib Allah ➤ Siswa diminta membaca dalil-dalil naqli dan aqli tentang sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Diskusi berkelompok tentang dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Meminta siswa Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan salah satu bukti dari sifat wajib Allah melalui fenomena alam semesta. ➤ Menyebutkan bukti dari sifat wajib Allah melalui ciptaan -ciptaan-Nya. ➤ Menyebutkan bukti dari sifat-sifat wajib Allah melalui dalil naqli. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penugasa ➤ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan ter je mahan nya ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII

			<p>yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku yang relevan
2.3	Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Siswa diminta membaca Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Diskusi kelompok tentang Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang sifat mustahil dan jaiz Allah swt . ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT . ➤ menghafal sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT dengan artinya ➤ Menunjukkan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Menyebutkan lawan kata satu persatu antara sifat wajib dan mustahil Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan ter je mahan nya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan
2.4	Menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.	Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Diskusi berkelompok tentang Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang ciri-ciri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat wajib bagi Allah SWT. ➤ Menunjukkan perilaku orang yang beriman terhadap sifat jaiz bagi Allah SWT. ➤ Menunjukkan keutamaan orang-orang yang beriman terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak klss VII. ➤ Al-qur'an dan ter je mahan ssnya ➤ LKS akidah-

			<p>perilaku orang yang beriman kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT 	<p>sifat –sifat Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>akhlak kelas VII</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku yang relevan
--	--	--	--	--	--	--	---

Standar Kompetensi : 3. Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat.	Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Bertanya jawab tentang pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa secara berkelompok diberi tugas masing-masing dengan tema yang berbeda untuk didiskusikan ➤ Siswa diminta menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat sesuai tugas masing-masing ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas. ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taat. ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya khauf. ➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taubat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII ➤ Buku yang relevan

3.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat	Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Bertanya jawab tentang Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang ikhls,taat,khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat. ➤ Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahan nya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan
3.3	Menunjukkan nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam fenomena kehidupan ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Meminta siswa mengidentifikasi Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Nilai-nilai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhlas dalam fenomena kehidupan ➤ Menyebutkan nilai-nilai positif dari taat dalam fenomena kehidupan ➤ Menyebutkan nilai-nilai positif dari khauf dalam fenomena kehidupan ➤ Menyebutkan nilai-nilai positif dari taubat dalam fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahan nya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan

			positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat				
--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala MTs Negeri Batu

H. Sudirman, S.Pd., MM
NIP. 196004041985031005

Batu, 5 Agustus 2010
Guru Mata Pelajaran

Maslahah, S.Pdi
NIP.

SILABUS

Madrasah : MTs Negeri Batu
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Kelas / Semester : VII / 2
Standar Kompetensi : 4. Memahami Asmaul Husna

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1	Menguraikan 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta membaca 10 Asmaul Husna dan artinya ➤ Menanyakan kepada siswa tentang 10 Asmaul Husna ➤ Menjelaskan makna kandungan 10 Asmaul Husna ➤ Diskusi kelompok tentang Menguraikan 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta membaca hasil diskusi kelompok tentang 10 asmaul husna ➤ Guru dan siswa menyimpulkan 10 Asmaul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian Asma'ul Husna ➤ Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna ➤ Menyebutkan arti 10 Asmaul Husna ➤ Menjelaskan isi kandungan 10 Asma'ul Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes Tulis ➤ Tes Lisan ➤ Tes Tulis 	4 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII ➤ Buku yang relevan
4.2	Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitarnya untuk menemukan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna. ➤ Menanyakan kepada siswa tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman 10 Asmaul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna dari lingkungan sekitar. ➤ Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguasaan ➤ Penguasaan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlak kls VII. ➤ Al-qur'an dan

	(Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta membaca hasil diskusi kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah ➤ Guru dan siswa menyimpulkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman 10 Asmaul Husna 	melalui sifat-Nya dalam 10 Asmaul Husna dari makhluk ciptaan-Nya.			<p>terjemahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII ➤ Buku yang relevan
4.3	Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari ➤ Menanyakan kepada siswa tentang contoh perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna ➤ Diskusi kelompok tentang perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna ➤ Siswa diminta membaca hasil diskusi kelompok tentang perilaku orang yang mengamalkan 10 asmaul husnas ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang perilaku yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari ➤ Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Basith An-Nafi', Ar-Ro'uf, Al-Barri, Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguasaan ➤ Penguasaan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlak kelas VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII ➤ Buku yang relevan

4.4	Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Ba sith An-Nafi',Ar-Ro'uf, Al-Barri , Al-Ghaffar, Al- Hakim, Al-Fattah , Al-'Adl, Al-Qayyum)	10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Ba sith An-Nafi',Ar-Ro'uf, Al-Barri , Al-Ghaffar, Al- Hakim, Al-Fattah , Al-'Adl, Al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempraktikkan sikap yang menunjukkan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Ba sith An-Nafi',Ar-Ro'uf, Al-Barri , Al-Ghaffar, Al- Hakim, Al-Fattah , Al-'Adl, Al-Qayyum)dalam kehidupan sehari-hari ➤ Diskusi kelompok tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelom pok tentang meneladani sifat Allah yang terkan dung dlm 10 asmaul hus na ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung 10 Asmaul (Al-'Aziz, Al-Ba sith An-Nafi',Ar-Ro'uf, Al-Barri , Al-Ghaffar, Al-Hakim, Al-Fattah , Al-'Adl, Al-Qayyum) dlam lingkungan keluarga. ➤ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung 10 Asmaul Husna(Al-'Aziz, Al-Ba sith An-Nafi',Ar-Ro'uf, Al-Barri , Al-Ghaffar, Al- Hakim, Al-Fattah , Al-'Adl, Al-Qayyum) dalam lingkungan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes unjuk kerja ss ➤ Tes unjuk kerja 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemaha n nya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan
-----	--	---	---	--	---	--------	---

Standar Kompetensi i : 5 . Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib selain malaikat

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1	Menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	Iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan dengan benar. ➤ Bertanya jawab secara berkelompok tentang ber iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib la innya seperti jin, iblis dan setan ➤ Kelompok diminta saling menilai hasil adu cepat dengan membaca buku beriman kepada malaikat Allah SWT dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian beriman kepada malaikat Allah SWT. ➤ Menunjukkan dalil naqli tentang adanya malaikat Allah SWT. ➤ Menjelaskan pengertian makhluk ghoib seperti jin, iblis dan setan ➤ Menunjukkan dalil naqli tentang jin, iblis dan setan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis ➤ Tes Lisan 	4 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemaha n nya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII

			<p>makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang beriman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan 				➤ Buku yang relevan
5.2	Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	Bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar untuk menemukan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Diskusi kelompok tentang bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Siswa diminta membacakan hasil diskusi kelompok tentang bukti kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya malaikat Allah melalui fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar ➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar ➤ Menyebutkan tanda-tanda adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui dalil naqli. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penugasan ➤ Tes tulis ➤ Penugasan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlaq kelas VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akhlaq kelas VII ➤ Buku yang relevan
5.3	Menjelaskan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Bertanya jawab tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan nama dan tugas malaikat Allah SWT. ➤ Menyebutkan sifat-sifat malaikat Allah SWT. ➤ Menjelaskan keterkaitan ketaatan malaikat Allah dengan perbuatan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan ➤ Penugasan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akhlaq kelas VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelom pok tentang tugas dan sifat-sifat malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap feno mena kehidupan. ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan sifat-sifat makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan ➤ Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan dan iblis ➤ Menjelaskan keterkaitan sifat jin, iblis dan setan dengan perbuatan manusia. 			<ul style="list-style-type: none"> ➤ LKS akidah-akhlak kelas VII ➤ Buku yang relevan
5.4	Menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan.	Ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. ➤ Diskusi kelompok tentang Ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelom pok tentang ciri-ciri /tanda-tanda perilaku beri man kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap feno mena kehidupan. ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Ciri-ciri/tanda-tanda perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan terhadap fenomena kehidupan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman kepada malaikat Allah melalui perilakunya terhadap fenomena kehidupan ➤ Menunjukkan ciri-ciri orang yang meyakini adanya makhluk ghaib seperti jin, iblis dan setan melalui perilakunya terhadap fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Penu gasa n 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemaha n nya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan

Standar Kompetensi : 6. Menghindari akhlak tercela kepada Allah

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
6.1	Menjelaskan pengertian riya dan nifaq.	Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang riya dan nifaq. ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang pengertian riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang riya dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian riya. ➤ Menjelaskan pengertian nifaq ➤ Memahami pengertian riya dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tulis ➤ Tes tulis 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan
6.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Diskusi kelompok tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Siswa diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang bentuk dan contoh-contoh riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq ➤ Menunjukkan contoh –contoh orang yang memiliki perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan

6.3	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq ➤ diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang akibat negatif perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang Nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dalam fenomena kehidupan ➤ Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan nifaq dalam fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguasaan ➤ Penguasaan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang relevan
6.4	Membiasakan diri menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.	Akhlak tercela kepada Allah (riya dan nifaq)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq sehingga ia berusaha untuk menghindarinya. ➤ Diskusi kelompok tentang menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq ➤ diminta membaca kan hasil diskusi kelompok tentang menghindari perbuatan riya dan nifaq ➤ Guru dan siswa menyimpulkan tentang menghindari perbuatan riya dan nifaq 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan riya dan nifaq. ➤ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga ➤ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. ➤ Menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan ➤ Tes Lisan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Teks akidah-akh lak kls VII. ➤ Al-qur'an dan terjemahannya ➤ LKS akidah-akh lak kelas VII ➤ Buku yang

							relevan
--	--	--	--	--	--	--	---------

Mengetahui
Kepala MTs Negeri Batu

H. Sudirman, S.Pd., MM
NIP. 196004041985031005

Batu, 5 Agustus 2010
Guru Mata Pelajaran

Maslahah, S.Pdi
NIP.

